



**BALAI LABORATORIUM KESEHATAN
PENGUJIAN DAN KALIBRASI**



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022 - 2026

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

DINAS KESEHATAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN PENGUJIAN DAN KALIBRASI

Jalan Catur Warga No. 9 - Mataram (0370) 7841918 blpkntbprov@gmail.com

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	v
Kata Pengantar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Rencana Strategis	2
C. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Strategis	3
D. Sistematika Penyusunan Rencana Strategis	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Profil BLKPK	5
B. Tugas Pokok dan Fungsi	7
C. Layanan Laboratorium	7
D. Capaian Kinerja	9
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	17
A. Visi dan Misi	17
B. Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan dan Renstra dan Renstra BLKPK	18
C. Tujuan BLKPK	20
D. Sasaran BLKPK	20
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	31
A. Analisa Aspirasi Stakeholder Inti	31
B. Analisa SWOT	47
C. Analisa TOWS	60

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	75
BAB V PROYEKSI FINANSIAL	79
A. Estimasi Pendapatan	89
B. Rencana Kebutuhan Anggaran	91
C. Rencana Pendanaan	93
BAB V PENUTUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Layanan Laboratorium BLKPK	7
Tabel 2.2 Capaian Layanan Laboratorium Tahun 2018-2020	9
Tabel 2.3 Pemeriksaan Tracing Covid-19 Tahun 2019-2020	10
Tabel 2.4 Capaian Pendapatan Tahun 2018-2020	10
Tabel 2.5 Belanja BLKPK Tahun 2018-2020	13
Tabel 2.6 Ketersediaan SDM BLKPK Tahun 2018-2020	13
Tabel 2.7 Peralatan Laboratorium Unggulan BLKPK	14
Tabel 2.7 Perolehan Sarana dan Prasarana Tahun 2018-2020	16
Tabel 3.1 Analisis <i>Stakeholders</i> Inti	18
Tabel 3.2 Analisa Faktor Internal	22
Tabel 3.3 Analisa Faktor Eksternal	23
Tabel 3.4 Pembobotan Kekuatan (<i>Strength</i>)	24
Tabel 3.4 Pembobotan Kelemahan (<i>Weakness</i>)	24
Tabel 3.5 Pembobotan Peluang (<i>Opportunity</i>)	25
Tabel 3.6 Pembobotan Ancaman (<i>Threaty</i>)	25
Tabel 3.7 Matriks Analisa TOWS	28

Tabel 6.1 Estimasi Pendapatan BLKPK Tahun 2022-2026	60
Tabel 6.2 Rencana Anggaran Operasional BLKPK Tahun 2022-2026	61
Tabel 6.3 Rencana Anggaran Pengembangan BLKPK Tahun 2022-2026	61
Tabel 6.4 Rencana Pendanaan BLKPK Tahun 2022-2026	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Rumah Sakit di Provinsi NTB	65
Lampiran 2. Daftar Puskesmas di Provinsi NTB	67
Lampiran 3. Daftar Klinik di Provinsi NTB	68
Lampiran 4. Daftar Perguruan Tinggi di Kota Mataram	71
Lampiran 5. Daftar Industri di NTB	73
Lampiran 6. Data Perusahaan Air Minum di NTB	75
Lampiran 7. Data Hotel Bintang di NTB	77

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-NYA kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi (BLKPK) Provinsi NTB Tahun 2022 - 2026.

Rencana Strategis ini merupakan persyaratan administratif penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dan kami gunakan sebagai panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode lima tahun ke depan. Dalam penyusunan Rencana Strategis ini dilakukan tinjauan dari berbagai aspek yaitu Aspek Internal dan Eksternal BLKPK, isu-isu dan tantangan strategis, analisa SWOT, Analisa TOWS, sasaran-sasaran strategis dalam mencapai Visi dan Misi BLKPK.

Disadari dalam penyusunan Rencana Strategis ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna membantu penyempurnaannya.

Akhirnya kami sangat berharap agar kiranya apa yang kami rencanakan yaitu terwujudnya PPK-BLUD BLKPK akan segera terlaksana. Tak lupa kami menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis ini.

Mataram, 05 Juli 2021

Kepala Balai Laboratorium Kesehatan
Pengujian dan Kalibrasi,

Edi Ramlan, SKM, MPH
NIP. 19711111 199203 1 006

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022 - 2026



BALAI LABORATORIUM KESEHATAN
PENGUJIAN DAN KALIBRASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri layanan kesehatan, termasuk layanan laboratorium, saat ini telah mengalami perubahan-perubahan yang menimbulkan tantangan sekaligus peluang dalam pengelolaan laboratorium. Perubahan pertama adalah makin berkembangnya sumber-sumber informasi dalam era digitalisasi revolusi industri 4.0 yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat akan pelayanan kesehatan berkualitas, yang berdampak pada meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas termasuk pelayanan laboratorium. Perubahan yang kedua adalah semakin ketatnya kompetisi yang terjadi antar laboratorium, baik sesama laboratorium pemerintah maupun dengan laboratorium swasta. Kompetisi yang terjadi antar laboratorium ini menuntut setiap laboratorium untuk memiliki keunggulan komparatif dibandingkan dengan laboratorium lain, agar mampu berkompetisi dalam memberikan pelayanan laboratorium yang berkualitas. Keunggulan laboratorium dapat berupa totalitas pelayanan ataupun pelayanan-pelayanan spesifik tertentu yang "tidak dimiliki" atau "memiliki kelebihan" dibandingkan dengan laboratorium lain.

Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi (BLKPK) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan tugas teknis operasional Dinas Kesehatan Provinsi NTB yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta memastikan perlindungan terhadap kebutuhan masyarakat sesuai dengan bidang teknisnya, yaitu pelayanan laboratorium kesehatan, pengujian dan kalibrasi.

Untuk mengimbangi perubahan-perubahan di atas, BLKPK sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu memberikan pelayanan laboratorium kesehatan, pengujian dan kalibrasi alat kesehatan kepada masyarakat, BLKPK dituntut memberikan pelayanan yang berkualitas dan terjangkau.

Dengan semakin tingginya tuntutan pelayanan tersebut, banyak pula permasalahan yang muncul terkait dengan peningkatan kualitas layanan, yaitu terbatasnya anggaran, alur birokrasi yang panjang dalam proses pencairan dana, aturan pengelolaan keuangan yang menghambat kelancaran pelayanan serta sulitnya mengukur kinerja.

Berdasarkan hal tersebut maka perlunya penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada BLKPK, dalam rangka fleksibilitas pengelolaan keuangan, demi terselenggaranya pelayanan yang berkualitas dan terjangkau serta untuk mendorong perkembangan dan kemandirian BLKPK.

Penyusunan Rencana Strategis ini merupakan salah satu syarat administratif penerapan PPK-BLUD, serta sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk 5 (lima) tahun ke depan dengan memperhatikan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi NTB dan Rencana Strategis Pemerintah Provinsi NTB.

B. Tujuan Rencana Strategis

Secara umum penyusunan Rencana Strategis bagi Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi adalah :

1. Persyaratan administratif penerapan PPK-BLUD
2. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 5 tahunan yang sejalan dengan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi NTB
3. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan
4. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan misi Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi dan pencapaian visi yang telah ditentukan
5. Salah satu rujukan untuk membangun arah jalinan kerjasama dengan para *stakeholders* inti

Sementara perencanaan strategis memiliki tujuan :

1. Sebagai sarana untuk memfasilitasi terciptanya anggaran yang efektif
2. Sebagai sarana untuk memfokuskan manajemen pada pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan
3. Sebagai sarana untuk memfasilitasi dilakukannya alokasi sumber daya yang optimal
4. Sebagai kerangka untuk pelaksanaan tindakan jangka pendek
5. Sebagai sarana bagi manajemen untuk memahami strategi organisasi

C. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Strategis

1. UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara
2. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. UU No. 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
4. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
5. Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
6. PMK No. 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka Pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
7. PMK No. 61 Tahun 2007 tentang Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah
8. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
9. PMK No. 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum
10. Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah
11. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 21 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah
12. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 53 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
13. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 54 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat
14. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 30 Tahun 2019 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas-Dinas Daerah dan Unit Pelaksana Teknis Badan pada Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

D. Sistematika Penyusunan Rencana Strategis

BAB I. PENDAHULUAN

Menggambarkan tentang latar belakang, tujuan, landasan atau dasar hukum penyusunan Rencana Bisnis Strategis serta sistematika penyusunan.

BAB II. GAMBARAN UMUM

Menggambarkan pencapaian kinerja organisasi tahun-tahun sebelumnya dan saat ini yang berisikan kinerja pelayanan, kinerja keuangan, aspek sarana prasarana, dan aspek SDM

BAB III. ARAH DAN PROGRAM STRATEGIS

Menggambarkan visi, misi, tata nilai, aspirasi stakeholders inti, rancangan peta strategi *Balanced Scorecard (BSC)*, , tantangan strategis, analisa SWOT, diagram kartesius, prioritas strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta program kerja strategis.

BAB IV. ANALISA PASAR

Menggambarkan aspek-aspek analisa pasar, target capaian pasar (market share), estimasi potensi pasar.

BAB V. PROYEKSI FINANSIAL

Menggambarkan estimasi pendapatan, rencana kebutuhan anggaran dan rencana pendanaan.

BAB VI. PENUTUP

Berisi simpulan dan saran secara singkat terhadap pembahasan Rencana Strategis yang telah diuraikan pada bagian/bab sebelumnya

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi (BLKPK)

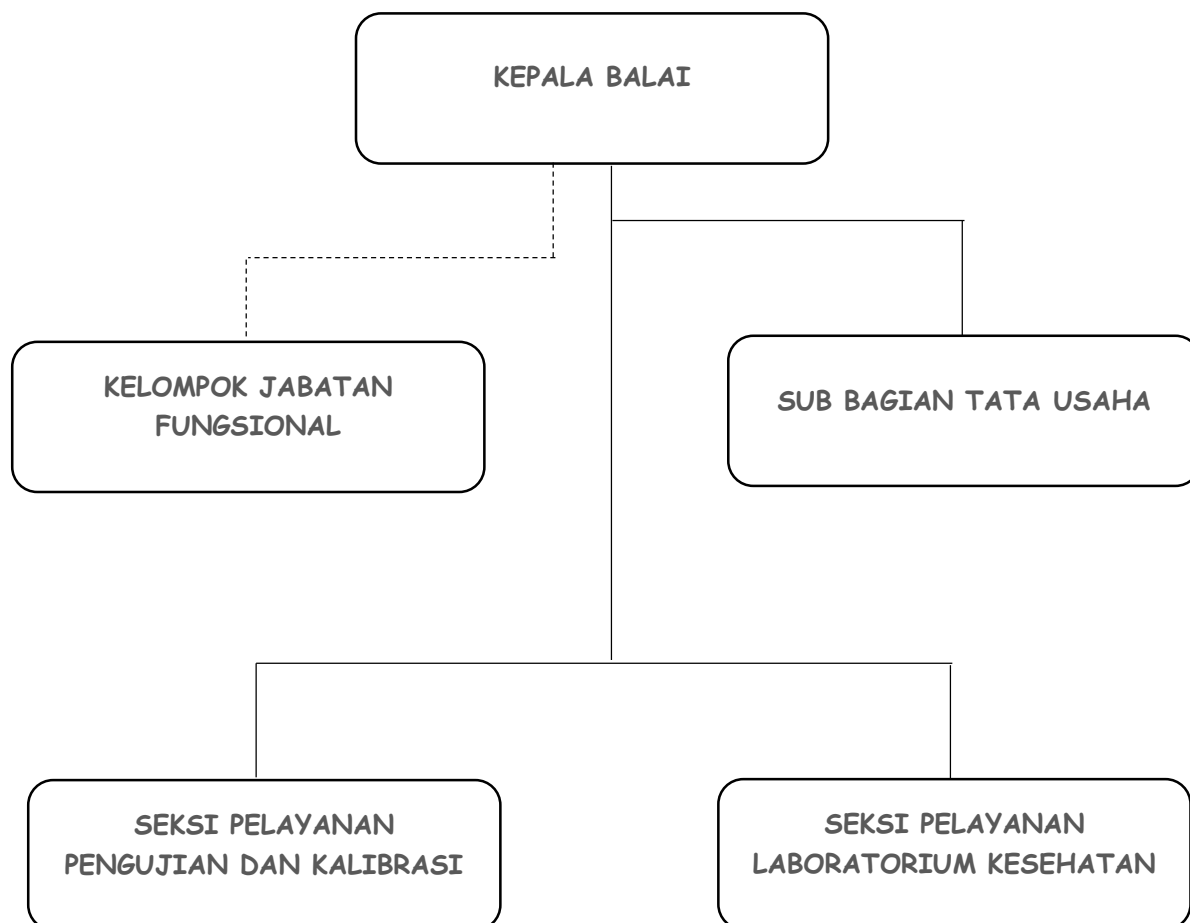
Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi Provinsi NTB didirikan pada tahun 1961 melalui SK Gubernur Kepala Daerah NTB No. 763/PEN.47/I/21 pada tanggal 13 Oktober 1961 tentang pembentukan Laboratorium Kesehatan Daerah Tk. I Provinsi NTB bertempat di Jalan Ismail Marzuki, Mataram. Kemudian pada tanggal 28 April 1978 dialihkan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan dengan No. 142/MENKES/SK/IV/1978. Kemudian pada tanggal 12 Desember 2000 melalui surat keputusan bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia dengan No. 1732/MENKES-KESSOS/2000, Balai Laboratorium Kesehatan Mataram diserahkan kembali ke Pemerintah Daerah Provinsi NTB.

Peraturan Daerah Provinsi NTB No. 13 Tahun 2001 BLK Mataram ditetapkan sebagai UPTD Dinas Kesehatan Provinsi NTB, dan pada tanggal 26 Agustus 2008 melalui Peraturan Gubernur NTB No. 23 tahun 2008; melalui implementasi PP No. 41 Tahun 2007, BLK Mataram berubah nama menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Pulau Lombok (BLKMPL) dan ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Provinsi NTB.

Sejak Desember 2016 berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi NTB NO.53 Tahun 2016 berubah nomenklatur menjadi Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi Provinsi NTB (BLKPK) serta berpindah alamat ke Jalan Catur Warga Mataram.

Struktur Organisasi BLKPK berdasarkan Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat 30 Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi
Sesuai Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 30 Tahun 2019**



Sebagai upaya untuk menjamin mutu pelayanan, saat ini Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi telah terakreditasi baik Nasional maupun Internasional :

- 1) Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017 LP-401-IDN) sebagai Laboratorium Penguji oleh Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan pada tanggal 23 Agustus 2017
- 2) Akreditasi KALK (Terakreditasi PENUH) oleh Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan pada tanggal 02 Januari 2020
- 3) Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017 LP-334-IDN) sebagai Laboratorium Kalibrasi oleh Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan pada tanggal 24 Februari 2021

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 30 tahun 2019 yaitu melaksanakan tugas teknis operasional Dinas Kesehatan yang secara langsung berhubungan dengan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta memastikan perlindungan terhadap kebutuhan masyarakat sesuai dengan bidang teknisnya, yaitu pelayanan laboratorium kesehatan, pengujian dan kalibrasi.

C. Layanan Laboratorium

Layanan laboratorium Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi terdiri dari beberapa pelayanan yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1 Jenis Layanan Laboratorium BLKPK

No	Layanan	Pemeriksaan
1	Lab. Klinik	
	- Hematologi	Pemeriksaan eritrosit, leukosit, trombosit, limfosit, retikulosit, hematokrit, masa pembekuan, masa perdarahan, laju endap darah (LED), golongan darah (A,B,O dan rhesus), pemeriksaan hemoglobin
	- Kimia Klinik	Pemeriksaan glukosa, kolesterol, asam urat, trigliserida, pH keton, kalium, kalsium, globulin, bilirubin, HDL, LDL, cholinesterase, urobilin, sedimen, CPK/CK, mikroalbumin urin dll
	- Mikro Klinik	Pemeriksaan biakan dan uji kepekaan dengan spesimen darah, pus, urine, cairan cerebrospinal, cairan tubuh lainnya, rectal swab, pemeriksaan jamur, feses, parasitologi, pemeriksaan biakan bakteri dengan alat otomatis
	- Imunoserologi	HBsAg, Widal, DHF (IgG, IgM), Mantoux Tes, Anti HP, Anti HIV, NS1 Dengue, dll
2	Lab. Kesehatan Masyarakat	
	- Kimia Kesehatan	Pemeriksaan fisika dan kimia air (air bersih, air minum, air kolam renang, air limbah), kimia udara, kebisingan, dll
	- Mikro Kesmas	Pemeriksaan secara mikrobiologi terhadap makanan, minuman, air minum, air bersih, air kolam renang, air limbah, air baku, kualitas udara rumah sakit, perkantoran dan industri, pemeriksaan mikrobiologi alat/bahan, sampel keracunan pangan dll

	- Toksikologi	Pemeriksaan toksikologi spesimen manusia, analisa makanan/ minuman, NAPZA (Narkoba), pestisida, bahan kimia, bahan tambahan pangan, sampel keracunan pangan dll
3	Lab. Kalibrasi	
	- Kalibrasi Alkes	Kalibrasi alat kesehatan (Alkes) yang berhubungan dengan suhu, massa, volume
4	Medical Check Up (MCU)	
	- MCU	Pelayanan MCU
5	Penunjang (Uji Kesehatan)	
	- Pemeriksaan Fisik	Memberikan pelayanan konseling kepada pasien, pengambilan sampel serta memberikan penjelasan kepada pasien setelah hasil pemeriksaan selesai
	- Radiologi	Pemeriksaan rontgen
	- ECG	Rekam jantung
6	Pemeriksaan Covid-19	
	- Rapid Test Antibodi	Pemeriksaan Antibodi
	- Rapid Test Antigen	Swab Antigen

D. Capaian Kinerja BLKPK Tahun 2018 - 2020

1. Aspek Pelayanan

Tabel 2.2 Capaian Layanan BLKPK Tahun 2018-2020

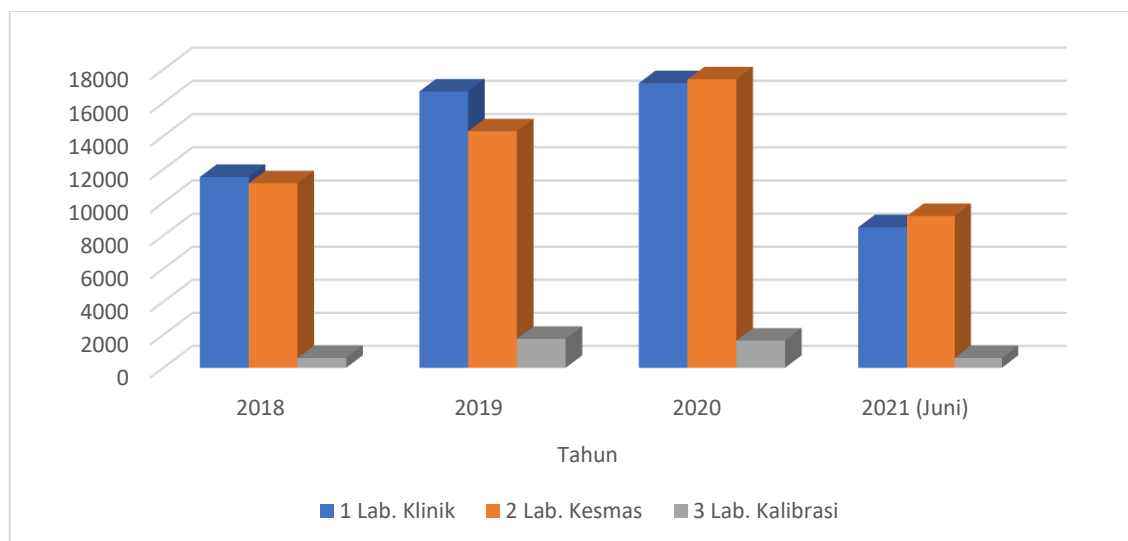
No	Layanan	Jumlah Pemeriksaan			
		2018	2019	2020	2021 (Juni)
1	Lab. Klinik	11537	16679	17180	8509
	- Hematologi	1055	2104	3194	2155
	- Kimia Klinik	7546	10475	12441	5619
	- Mikro Klinik	2618	732	914	424
	- Serologi	318	3368	631	311
2	Lab. Kesehatan Masyarakat (Kemas)	11155	14282	17409	9187
	- Kimia Kesehatan	7863	12293	12950	5535
	- Mikro Kemas	2632	744	1205	556
	- Toksikologi	660	1245	3254	3096
3	Lab. Kalibrasi	592	1752	1645	591
	- Kalibrasi Alkes	592	1752	1645	591
4	Medical Check Up	60	145	143	90
	- MCU	60	145	143	90
5	Penunjang (Uji Kesehatan)	1478	3491	1139	570
	- Pemeriksaan Fisik	1281	3058	189	195
	- Radiologi	80	216	623	287
	- ECG	117	217	327	88
6	Pemeriksaan Covid-19	0	0	11588	19986
	- Rapid Test Antibodi	0	0	7413	201
	- Rapid Test Antigen	0	0	4175	19785
	TOTAL	24822	36349	49104	38933

Sumber : Data Pelayanan

Dari tabel 2.2 diatas, capaian pelayanan laboratorium tahun 2018-2020 terus mengalami peningkatan dari segi jumlah pemeriksaan dengan rata-rata peningkatan sebesar 40,76% per tahun. Pada tahun 2020 BLKPK ditunjuk sebagai penyelenggara pemeriksaan Covid-19 oleh Satgas Penanganan Covid-19 seiring dengan pandemi Covid-19 yang makin meluas. Dengan adanya tambahan layanan pemeriksaan Covid-19

memberikan kontribusi yang signifikan terhadap capaian layanan BLKPK yaitu sebesar 31,88%.

Grafik 2.1 Perbandingan Capaian Layanan Lab. Klinik, Lab. Kesmas dan Lab. Kalibrasi Tahun 2018 - 2020



Pada grafik 2.1 diatas menunjukan capaian Lab. Klinik dan Lab. Kesmas rata-rata 15000 pemeriksaan per tahun, tapi pada Lab. Kalibrasi masih sangat ketinggalan yaitu rata-rata 1400 pemeriksaan per tahun. Hal ini disebabkan masih kurangnya sarana dan prasarana (peralatan kalibrator, perlengkapan gedung, kendaraan operasional) untuk pengembangan Lab. Kalibrasi. Melihat hal tersebut BLKPK masih sangat membutuhkan subsidi anggaran untuk pengembangan Lab. Kalibrasi ini, mengingat Lab. Kalibrasi BLKPK merupakan lab kalibrasi satu-satunya di NTB bahkan di wilayah Bali dan Nusa Tenggara yang tentunya mempunyai pangsa pasar yang besar.

Pada pemeriksaan Covid-19 selain melakukan pemeriksaan berbayar. BLKPK juga melakukan kegiatan pemeriksaan untuk tracing pasien yang diduga terinfeksi virus Covid-19. Hasil pemeriksaan tracing Covid-19 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Pemeriksaan Tracing Covid-19 Tahun 2019-2020

No	Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan	
		2019	2020
1	Rapid Test Antibodi	293	0
2	Rapid Test Antigen	192	1574
	TOTAL	485	1574

Sumber : Data Pelayanan

2. Kinerja Aspek Keuangan

1) Pendapatan

Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi memperoleh pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Jasa Layanan Laboratorium dan Lain-lain Pendapatan yang Sah yang dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.4 Capaian Pendapatan BLKPK Tahun 2018-2020

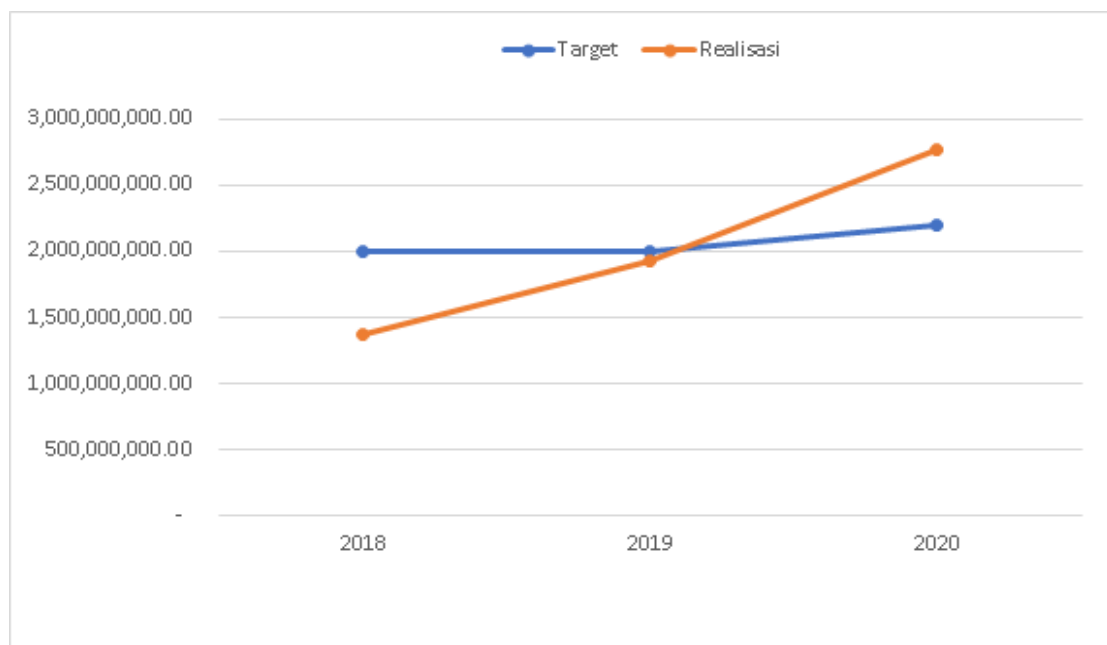
No	Pendapatan	Tahun (Rp.)			
		2018	2019	2020	2021 (Juni)
1	Jasa Laboratorium	1,377,521,000	1,924,075,000	2,081,835,300	980,425,250
	Lab. Klinik	411,808,300	448,996,000	484,475,000	250,685,000
	- Hematologi	38,295,000	77,335,000	120,670,000	81,730,000
	- Kimia Klinik	170,305,000	236,180,000	279,235,000	125,425,000
	- Mikro Klinik	194,990,000	59,346,000	68,060,000	34,405,000
	- Imunoserologi	8,218,300	76,135,000	16,510,000	9,125,000
	Lab. Kesmas	814,912,700	1,022,759,000	1,231,205,300	589,930,250
	- Kimkes	592,423,000	912,613,000	1,011,265,000	420,966,000
	- Mikro Kesmas	196,089,700	60,346,000	89,780,300	45,124,250
	- Toksikologi	26,400,000	49,800,000	130,160,000	123,840,000
	Lab. Kalibrasi	81,620,000	288,195,000	255,990,000	80,390,000
	- Kalibrasi Alkes	81,620,000	288,195,000	255,990,000	80,390,000
	MCU	20,100,000	48,575,000	50,765,000	31,950,000
	- MCU	20,100,000	48,575,000	50,765,000	31,950,000

	Penunjang (Uji Kesehatan)	49,080,000	115,550,000	59,400,000	27,470,000
	- Pemeriksaan Fisik	38,430,000	91,740,000	5,670,000	5,850,000
	- Radiologi	4,800,000	12,960,000	37,380,000	17,220,000
	- ECG	5,850,000	10,850,000	16,350,000	4,400,000
2	Lain-lain Pendapatan yang Sah	0	0	689,650,000	2,607,750,000
	Pemeriksaan Covid-19	0	0	689,650,000	2,607,750,000
	- Rapid Test Antibodi	0	0	630,105	17,085,000
	- Rapid Test Antigen	0	0	689,019,895	2,590,665,000
	TOTAL	1,377,521,000	1,924,075,000	2,771,485,300	3,588,175,250

Sumber : Data Keuangan

Pada tabel diatas menunjukan pendapatan BLKPK tahun 2018 - 2020 terus mengalami peningkatan yaitu tahun 2018-2019 sebesar 39.68% dan tahun 2019-2020 sebesar 44.04%.

Grafik 2.2 Capaian Pendapatan BLKPK Tahun 2018-2020



Pada grafik 2.2 diatas, pendapatan BLKPK pada tahun 2020 telah melampaui target yaitu sebesar Rp. 2,771,485,300 sedangkan target pendapatan sebesar Rp. 2,500,000,000 atau sebesar 110,86%.

2) Belanja

Belanja BLKPK tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5 Belanja BLKPK Tahun 2018-2020

No	Belanja	Tahun (Rp.)		
		2018	2019	2020
	Belanja Operasional	3,443,901,403.54	4,565,396,042.14	3,908,889,250.00
1	Belanja Pegawai	1,423,422,800	1,695,255,000	1,753,024,000
2	Belanja Barang dan Jasa	2,020,478,604	2,870,141,042	2,155,865,250
	Belanja Modal	982,703,460	3,147,884,035	670,485,500
1	Belanja Modal	982,703,460	3,147,884,035	670,485,500
	TOTAL	4,426,604,864	7,713,280,077	4,579,374,750

Sumber : Data Keuangan

3. Kinerja Aspek SDM

Ketersediaan sumber daya manusia sangat menentukan kinerja BLKPK. Berikut dapat dilihat perkembangan ketersediaan sumber daya manusia yang dimaksud berdasarkan tingkat pendidikan dan ketenagaan pada BLKPK tahun 2018-2020.

Tabel 2.6 Ketersediaan SDM BLKPK Tahun 2018-2020

No	Tingkat Pendidikan	Tahun			
		2018	2019	2020	2021 (Juni)
A	PNS				
1	S2	3	4	4	4
2	Dokter Spesialis	0	1	0	0
3	Dokter Umum	2	3	2	2
4	S1	15	16	12	13
5	DIV	0	2	3	3
6	D III	11	14	13	19
7	SLTA / Sederajat	12	12	10	9
8	SLTP / Sederajat	0	0	0	0
	Jumlah	43	52	43	48

B	Non PNS				
1	S1	6	7	7	8
2	D III	2	4	5	5
3	SLTA / Sederajat	7	7	8	8
4	SLTP / Sederajat	0	0	0	0
	Jumlah	15	18	20	21
	TOTAL	58	70	63	69

Sumber : Data Kepegawaian

Berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat bahwa komposisi jumlah pegawai dengan pendidikan S2, S1, DIV dan DIII lebih besar dibandingkan jumlah pegawai dengan pendidikan SLTA/Sederajat. Dengan demikian BLKPK memiliki potensi untuk lebih maju dan berkembang.

4. Kinerja Aspek Sarana dan Prasarana

BLKPK senantiasa berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana mengikuti perkembangan teknologi. Berikut peralatan unggulan BLKPK :

Tabel 2.7 Peralatan Laboratorium Unggulan BLKPK

No	Nama Peralatan
	Lab. Klinik
1	Hematologi Analyzer
2	Kimia Klinik Analyzer
3	Microbiology Analyzer
4	Imunoserologi Analyzer
5	Micobacteria Grow Indicator Tube (MGIT)
6	HBA1C
	Lab. Kesehatan Masyarakat (Kesmas)
1	Inductively Coupled Plasma (ICP)
2	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)
3	Atomic Absorbtion Spectrophotometer (AAS)
4	Spectrophotometer

5	Mercury Analyzer
6	Alat Uji Emisi Udara
7	Mikroskop Teaching
	Lab. Kalibrasi
1	Data Logger
2	Thermo Data Logger
3	Fetal Simulator
4	Electro Surgical Analyzer
5	Infusion Device Analyzer
6	Incubator Analyzer
7	Meja Timbangan Kalibrasi
8	Phototherapy Radiometer
9	ST Heater Inkubator Analyzer
10	Tachometer
11	Humidifier
12	Dehumidifier
13	Thermohygrobarometer
14	Thermohygrometer
15	NIBP Simulator
16	Infusion Device Analyzer
17	Vital Sign Simulator
18	DPM4
19	Lux Meter
20	Tensimeter
21	Suction Pump
22	Centrifuge
23	Blood Pressure Meter
24	Gas Flow Analyzer
25	Electric Safety Analyzer
26	Vital Sign Simulator
27	Tensi Electric
28	Kotak Anak Timbang
29	Rigid Silender

Sumber : Data Aset

Perkembangan perolehan sarana dan prasarana BLKPK dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat dari Tabel 2.8 berikut ini :

Tabel 2.8 Perolehan Sarana dan Prasarana Tahun 2018 - 2020

No	Sarana & Prasarana	Sat.	Tahun		
			2018	2019	2020
1	Peralatan Lab.	Unit	5	23	26
2	Peralatan Non Lab.	Unit	32	61	86

Sumber : Data Aset

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi dan Misi

1. Visi

Visi Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi dalam Rencana Strategis Tahun 2022-2026 adalah :

"Menjadi Laboratorium Kesehatan Rujukan Yang Berkualitas Dan Terpercaya Menuju NTB Gemilang"

Difinisikan operasional : Mewujudkan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi sebagai laboratorium rujukan Prov. NTB yang terakreditasi nasional dan internasional. Sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas dan terpercaya kepada masyarakat menuju NTB Gemilang

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka ditetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Profesionalisme dan Mutu Sumber Daya Laboratorium
- 2) Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sesuai Standar Nasional dan Internasional
- 3) Meningkatkan Pelayanan Prima dan Kemitraan

B. Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan 2019-2023 dan Renstra BLKPK 2022-2026

Tabel 3.1 Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan 2019-2023 dan Renstra BLKPK 2022-2026

No.	Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan	Misi BLKPK
1	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan termasuk pengembangan karir tenaga kesehatan	Meningkatkan Profesionalisme dan Mutu Sumber Daya Laboratorium
2	Peningkatan mutu dan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan	Menerapkan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sesuai Standar Nasional dan Internasional (Akreditasi KAN dan KALK)
3	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	Meningkatkan Pelayanan Prima dan Kemitraan

C. Tujuan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi

Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi dan sarana untuk melakukan evaluasi. Kriteria dalam penyusunan tujuan : Diturunkan secara lebih operasional untuk mewujudkan misi; disusun dengan memperhatikan permasalahan dan isu-isu strategis; dapat diukur dalam jangka waktu 5 tahun; disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka ditetapkan tujuan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Sumber Daya Laboratorium yang berkualitas
2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Laboratorium
3. Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja

D. Sasaran Jangka Menengah Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi sebagaimana tertuang pada Tabel 3.1 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLKPK Tahun 2022-2026

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target Kinerja					PIC
					2022	2023	2024	2025	2026	
1	Terwujudnya Sumber Daya Laboratorium yang berkualitas	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Persentase SDM yang berkompeten	%	100	100	100	100	100	Kasubag. Tata Usaha
		Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana laboratorium yang memenuhi standar	Persentase peralatan yang memenuhi standar	%	95	95	95	95	95	Kasubag. Tata Usaha
		Terwujudnya sistem informasi laboratorium yang terintegrasi	Persentase sistem informasi yang terintegrasi	%	95	95	100	100	100	Kasubag. Tata Usaha
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Laboratorium	Meningkatnya kualitas pemeriksaan laboratorium sesuai standar nasional dan internasional	Tingkat capaian status akreditasi	Status Akreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Kasi Pelayanan Lab. Pengujian & Kasi Pelayanan Lab. Kalibrasi
			Tingkat capaian PME	Status PME	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Kasi Pelayanan Lab. Pengujian & Kasi Pelayanan Lab. Kalibrasi
			Tingkat capaian PMI	%	100	100	100	100	100	Kasi Pelayanan Lab. Pengujian & Kasi Pelayanan Lab. Kalibrasi
		Terselenggaranya Tata Kelola Organisasi yang Baik	Tingkat kinerja BLUD	Score	84.5	84.55	84.6	84.65	84.7	Kasubag. Tata Usaha
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Tingkat kepuasan pelanggan	%	82.4	82.6	82.8	83	83.2	Kasi Pelayanan Lab. Pengujian & Kasi Pelayanan Lab. Kalibrasi
		Meningkatnya kerjasama dan pemasaran	Tingkat capaian Pasar (Market Share)	%	39.85	46.8	55.15	65.1	76.95	Kasubag. Tata Usaha

		Terselenggaranya pelayanan berbasis online	Persentase pengguna layanan online	%	30	40	50	60	70	Kasubag. Tata Usaha
--	--	--	------------------------------------	---	----	----	----	----	----	---------------------

BAB IV

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan rangkaian tahapan pemikiran-pemikiran secara konseptual analitis dan komprehensif tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk memperlancar atau memperkuat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mengarahkan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama 5 (lima) tahun dan merasionalkan pilihan strategi agar memiliki fokus dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya, diperlukan pedoman berupa arah kebijakan.

A. Analisa Aspirasi Stakeholders Inti

Stakeholders inti adalah berbagai pihak utama yang berkepentingan atas pencapaian visi Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi. Analisa aspirasi ini terdiri dari kompilasi mengenai "**Harapan dan Kekhawatiran**" berbagai *stakeholders* inti Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi. Analisa ini menjelaskan apa saja harapan dan kekhawatiran dari setiap *stakeholders*. Pihak-pihak utama ini meliputi: Pelanggan, Karyawan, Pemerintah Daerah, Mitra Kerjasama, Institusi Pendidikan, Supllier. Hasil kompilasi dari berbagai *stakeholders* inti tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.1 Analisa Aspirasi Stakeholders Inti

No	Komponen <i>Stakeholders</i> Inti	Harapan	Kekhawatiran
1	Pelanggan	Pelayanan bermutu dengan tarif terjangkau Pelayana cepat, ramah proaktif Pelayanan berbasis online Sarana prasarana aman dan nyaman	Tidak percaya dengan hasil pemeriksaan Akses layanan sulit Terjadi down/error sistem IT yang tidak segera ditangani Layanan prima tidak optimal
2	Sumber Daya Manusia/ Karyawan	Peningkatan kesejahteraan	Penghasilan tidak proporsional dengan beban kerja

		Peningkatan Kompetensi Lingkungan kerja aman dan nyaman Peningkatan koordinasi dalam pelaksanaan pekerjaan	Terbatasnya pengembangan kompetensi Pengelolaan K3 tidak optimal dan atau budaya kerja kurang baik Tata kelola organisasi kurang baik
3	Pemerintah Daerah (Pemprov NTB, Dinas Kesehatan Prov. NTB)	Mampu memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat Memberi dukungan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat Memberi kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses layanan laboratorium (Pelayanan berbasis online)	Kualitas pelayanan rendah Jenis pelayanan terbatas Akses terhadap layanan sulit (informasi tarif, lokasi laboratorium)
4	Mitra Kerjasama (Instansi pemerintah dan swasta)	Memperpendek alur birokrasi pengajuan kerjasama (layanan kerjasama secara online) Pelayanan bermutu dengan tarif terjangkau Pelayanan cepat, ramah proaktif	Terjadi down/error sistem IT yang tidak segera ditangani Akses layanan sulit
5	Institusi pendidikan (Kedokteran, Farmasi, Analis Kesehatan)	Memperpendek alur birokrasi pengajuan penelitian/magang (pendaftaran/ijin penelitian secara online) Sarana dan prasarana aman nyaman dan memadai mengikuti perkembangan teknologi terbaru	Terjadi down/error sistem IT yang tidak segera ditangani Sarana dan prasarana tidak aman dan nyaman serta kurang mengikuti perkembangan teknologi terbaru
6		Pembayaran tepat waktu	Keterlambatan pembayaran

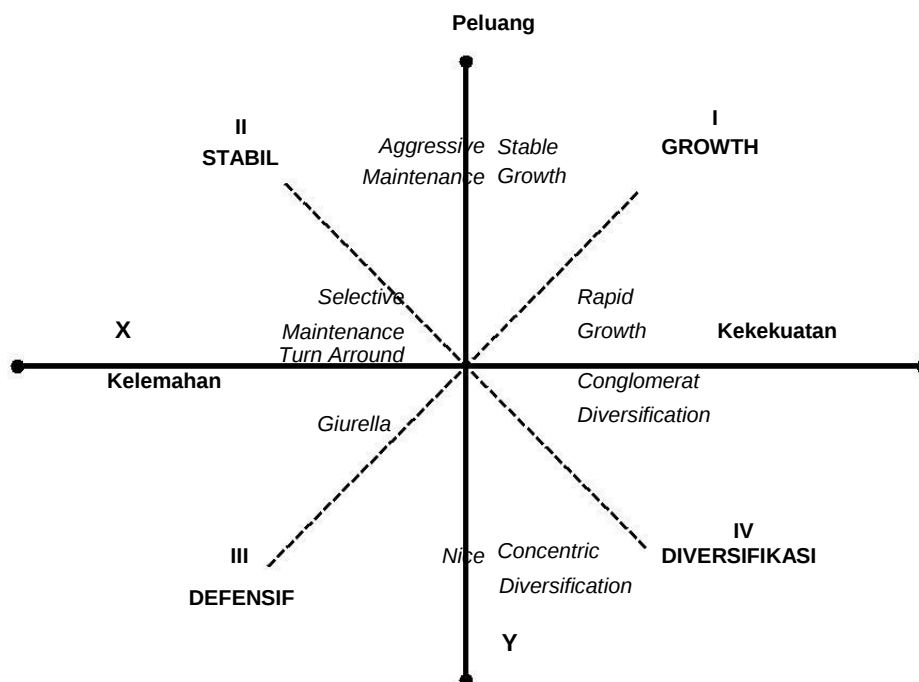
	Supplier/Penyedia Barang dan Jasa/KSO	Spesifikasi bahan/alat yang lengkap dan jelas	Kesalahan spesifikasi bahan/alat
--	--	--	-------------------------------------

B. Analisa SWOT

Analisis SWOT merupakan salah satu metode analisis yang sering digunakan di dalam ilmu manajemen untuk mencapai tujuan strategis organisasi. Instrumen analisis ini mengidentifikasi faktor-faktor internal yaitu kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), juga identifikasi faktor-faktor eksternal yaitu peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang secara sistematis menentukan posisi organisasi saat ini.

Adapun hasil dari analisis SWOT akan dijadikan acuan dalam pengelolaan organisasi untuk menentukan langkah-langkah dalam upaya memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang, serta secara berselaras berusaha untuk meminimalkan kelemahan dan mengatasi ancaman. Hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja organisasi yang berkesinambungan di masa akan datang.

Gambaran posisi organisasi berdasarkan analisis SWOT dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



1) Kuadran I (Pengembangan dan Pertumbuhan)

Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada.

Pengembangan dan Pertumbuhan ini dapat dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari alternatif-alternatif berikut ini :

- a. *Penetrasi Pasar*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan usaha pemasaran yang lebih agresif pada pasar yang ada;
- b. *Pengembangan Pasar*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan meluaskan pasar;
- c. *Pengembangan Produk*, yaitu meningkatkan volume usaha dengan mengembangkan produk-produk baru (antara lain parameter pemeriksaan) yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

2) Kuadran II (Stabilisasi / Rasionalisasi)

Organisasi/Perusahaan pada kuadran ini tetap masih dapat berkembang/tumbuh, asal pandai/jeli dalam memilih arena untuk bersaing atas dasar kekuatan yang di milikinya.

3) Kuadran III (Defensif / Penciutan kegiatan)

Organisasi yang berada pada kuadran ini, kemungkinan untuk tumbuh / berkembang sudah sangat kecil karena banyak kelemahannya. Dalam kondisi demikian satu-satunya pilihan adalah bertahan sekedar hidup, menjaga agar apa yang sudah ada tidak hilang.

4) Kuadran IV (Diversifikasi)

Usaha diversifikasi (mengembangkan usaha-usaha baru) mungkin perlu dilakukan apabila peluang-peluang pengembangan lebih lanjut dalam usaha yang sekarang kurang menarik / terbatas.

Setelah melakukan pengkajian terhadap faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang ada di dalam Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi, maka dapat

diidentifikasi faktor-faktor kunci dalam dimensi Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threaty*) sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Analisa internal organisasi dilakukan dengan cara mengidentifikasi keempat dimensi manajemen yaitu Pelanggan, SDM dan Organisasi, Keuangan serta Sarana dan Prasarana sehingga dapat ditemukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi. Faktor internal yang diukur pada Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi ditampilkan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Analisa Faktor Internal

Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1 Terakreditasi Nasional & Internasional	1 Koordinasi antar seksi belum optimal
2 Tarif layanan terjangkau	2 Keterlambatan logistik
3 SDM teknis laboratorium yang kompeten	3 Marketing dan Kemitraan belum optimal
4 Sebagai laboratorium Rujukan Prov. NTB	4 Sistem informasi laboratorium belum optimal
5 Peralatan lab modern dan canggih	5 Kompetensi personel loket, kalibrasi, keuangan dan kepegawaian belum optimal
6 PPK-BLUD	6 Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Dokter Spesialis Radiologi masih kurang
7 Lokasi strategis	7 Sarana dan prasarana laboratorium kalibrasi belum optimal

2. Faktor Eksternal

Analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi dua aspek yaitu peluang dan ancaman organisasi. Daftar peluang digunakan untuk meningkatkan usaha maupun kemungkinan membentuk usaha baru. Sedangkan ancaman menurut keadaan yang dirasakan saat ini maupun yang bersifat potensial. Faktor-faktor eksternal ditampilkan pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Analisa Faktor Eksternal

PELUANG (Opportunity)	ANCAMAN (Threaty)
1 Regulasi pemerintah yang mempersyaratkan pemeriksaan laboratorium dan kalibrasi alkes sebagai jaminan mutu suatu institusi 2 Tingginya peluang kerjasama dengan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta 3 Pangsa pasar kalibrasi ALKES masih sangat luas 4 Ditunjuk sebagai penyelenggara pemeriksaan Covid-19 5 Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat 6 Subsidi dana pemerintah	1 Tingkat persaingan yang tinggi (terutama Lab. Klinik) 2 Persaingan global di era AFTA 3 Terdapat beberapa Lab Lingkungan yang telah terakreditasi 4 Tuntutan pelayanan berbasis online 5 Pandemi penyakit 6 Harga bahan reagen yang tidak stabil dan cenderung naik 7 Biaya pemeliharaan alat cukup tinggi

3. Pembobotan analisis SWOT

Setelah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, maka selanjutnya dilakukan pembobotan terhadap masing-masing faktor seperti yang dimuat dalam tabel- tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Pembobotan Kekuatan (Strength)

No	Kekuatan (Strenght)	Bobot	Rating	Nilai
1	Terakreditasi Nasional & Internasional	0.2	8	1.6
2	Tarif layanan terjangkau	0.1	7	0.7
3	SDM teknis lab. yang kompeten	0.15	7	1.05
4	Sebagai lab. Rujukan Prov. NTB	0.1	8	0.8
5	Peralatan lab modern dan canggih	0.15	7	1.05
6	PPK-BLUD	0.2	8	1.6
7	Lokasi strategis	0.1	6	0.6
	TOTAL	1		7.4

Tabel 4.4 Pembobotan Kelemahan (*Weakness*)

No	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Bobot	Rating	Nilai
1	Koordinasi antar seksi belum optimal	0,15	2	0,3
2	Keterlambatan logistik	0,1	3	0,3
3	Kerjasama dan pemasaran belum optimal	0,2	1	0,2
4	Sistem informasi laboratorium belum optimal	0,1	4	0,4
5	Kompetensi personel loket, kalibrasi, keuangan dan kepegawaian belum optimal	0,15	2	0,3
6	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Dokter Spesialis Radiologi masih kurang	0,15	2	0,3
7	Sarana dan prasarana laboratorium kalibrasi belum optimal	0,15	2	0,3
	TOTAL	1		2,1

Tabel 4.5 Pembobotan Peluang (*Opportunity*)

No	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Bobot	Rating	Nilai
1	Regulasi pemerintah yang mempersyaratkan pemeriksaan laboratorium dan kalibrasi alkes sebagai jaminan mutu suatu institusi	0,2	8	1,6
2	Tingginya peluang kerjasama dengan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta	0,2	9	1,8
3	Pangsa pasar kalibrasi ALKES masih sangat luas	0,2	9	1,8
4	Ditunjuk sebagai penyelenggara pemeriksaan Covid-19	0,2	7	1,4
5	Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat	0,1	6	0,6
6	Subsidi dana pemerintah	0,1	7	0,7
	TOTAL	1		7,9

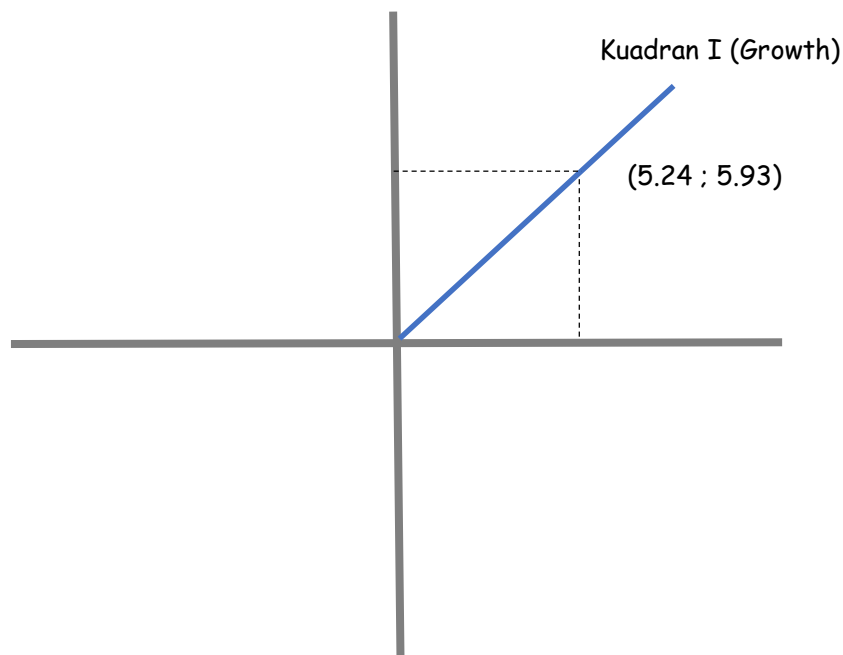
Tabel 4.6 Pembobotan Ancaman (*Threaty*)

No	Ancaman (<i>Threaty</i>)	Bobot	Rating	Nilai
1	Tingkat persaingan yang tinggi (terutama Lab. Klinik)	0,25	1	0,25
2	Persaingan global di era AFTA	0,1	3	0,3
3	Terdapat beberapa Lab Lingkungan yang telah terakreditasi	0,2	1	0,2
5	Tuntutan pelayanan berbasis online	0,13	2	0,26
6	Pandemi penyakit	0,12	3	0,36
7	Harga bahan reagen yang tidak stabil dan cenderung naik	0,1	3	0,3
8	Biaya pemeliharaan alat cukup tinggi	0,1	3	0,3
	TOTAL	1		1,97

4. Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategis

Setelah menghitung bobot, rating dan nilai faktor-faktor internal dan eksternal baik kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman, maka selanjutnya dibuat diagram kartesius dengan menentukan titik ordinat, dimana nilai kekuatan dan kelemahan pada sumbu (x), sementara peluang dan ancaman pada sumbu (y) yang menunjukkan pada kuadran berapa kondisi Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi berada seperti ditunjukkan dalam gambar di bawah ini.

Gambar 4.1 Diagram Kartesius Analisa SWOT BLKPK



Berdasarkan Gambar 3.1 diatas, menunjukkan bahwa kondisi organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi berada pada kuadran I (satu) Agresif yang berarti Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi dapat mengembangkan strategi agresif, sehingga sangat memungkinkan untuk dapat bertumbuh dan berkembang, dengan posisi ini Balai Besar Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi memiliki kekuatan yang ada pada faktor internal untuk meraih peluang yang ada dan pada faktor eksternal untuk mewujudkan visinya, sehingga Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi lebih fokus untuk mengurangi masalah-masalah internal (*minimizing internal problem*).

C. Analisa TOWS

Setelah mengetahui posisi dari BLKPK, maka dilanjutkan dengan penyusunan sasaran strategis yang akan dilakukan. Sasaran strategis yang diidentifikasi diperoleh melalui analisa TOWS. Sasaran strategis menggambarkan upaya strategis yang akan

diwujudkan oleh BLKPK dalam rangka merealisasikan visi dalam kurun waktu 2022-2026. Analisa Sasaran Strategis dilakukan dengan cara mempertemukan:

1. Hasil identifikasi kekuatan dan peluang
2. Hasil identifikasi kekuatan dan ancaman
3. Hasil identifikasi kelemahan dan peluang
4. Hasil identifikasi kelemahan dan ancaman

Tabel 4.7 Matriks Analisa TOWS

INTERNAL EKTERNAL	STRENGTH	WEAKNESS
	1 Terakreditasi Nasional & Internasional 2 Tarif layanan terjangkau 3 SDM teknis laboratorium yang kompeten 4 Sebagai laboratorium Rujukan Prov. NTB 5 Peralatan lab modern dan canggih 6 PPK-BLUD 7 Lokasi strategis	1 Koordinasi antar seksi belum optimal 2 Keterlambatan logistik 3 Marketing dan Kemitraan belum optimal 4 Sistem informasi laboratorium belum optimal 5 Kompetensi personel loket, kalibrasi, keuangan dan kepegawaian belum optimal 6 Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik, Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Dokter Spesialis Radiologi masih kurang 7 Sarana dan prasarana laboratorium kalibrasi belum optimal
OPPORTUNITY	SO	WO
1 Regulasi pemerintah yang mempersyaratkan pemeriksaan laboratorium dan kalibrasi alkes sebagai jaminan mutu suatu institusi 2 Tingginya peluang kerjasama dengan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta 3 Pangsa pasar kalibrasi ALKES masih sangat luas 4 Ditunjuk sebagai penyelenggara pemeriksaan Covid-19	1 Meningkatkan pendapatan 2 Mewujudkan layanan unggulan	1 Meningkatkan Promosi dan Kemitraan 2 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai standar kompetensi 3 Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarpras 4 Mewujudkan sistem informasi yang terintegrasi

5	Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat				
6	Subsidi dana pemerintah				
THREATY		ST	WT		
1	Tingkat persaingan yang tinggi (terutama Lab. Klinik)	1	Mewujudkan pelayanan berkualitas		
2	Persaingan global di era AFTA		1	Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik	
			2	Terwujudnya efisiensi anggaran	
3	Terdapat beberapa Lab Lingkungan yang telah terakreditasi	2	Memastikan konsistensi status akreditasi laboratorium (status : Terakreditasi)	3	Mewujudkan pelayanan berbasis online
4	Tuntutan pelayanan berbasis online				
5	Pandemi penyakit				
6	Harga bahan reagen yang tidak stabil dan cenderung naik				
7	Biaya pemeliharaan alat cukup tinggi				

Berdasarkan tujuan dan sasaran serta dengan mencermati isu-isu strategis dan analisa-analisa tersebut, maka strategi dan arah kebijakan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi Tahun 2022-2026 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.8 Strategi dan Arah Kebijakan BLKPK Tahun 2022-2026

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Terwujudnya Sumber Daya Laboratorium yang berkualitas	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai standar kompetensi	Melaksanakan pelatihan SDM
		Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana laboratorium yang memenuhi standar	Penyediaan sarana dan prasarana laboratorium yang memenuhi standar	Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
		Terwujudnya sistem informasi laboratorium yang terintegrasi	Penambahan dan pengembangan modul sistem informasi	Melaksanakan pengadaan modul dan integrasi sistem informasi
2	Meningkatnya Mutu Pelayanan Laboratorium	Meningkatnya kualitas pemeriksaan laboratorium sesuai standar nasional dan internasional	Memastikan konsistensi status akreditasi laboratorium (status : Terakreditasi)	Melaksanakan reakreditasi KAN dan KALK
			Memastikan kepesertaan Pemantapan Mutu Eksternal (PME) setiap tahunnya	Melaksanakan Pemantapan Mutu Eksternal (PME) setiap tahun
			Memastikan konsistensi pelaksanaan Pemantapan Mutu Internal (PMI)	Melaksanakan Pemantapan Mutu Internal (PMI)
		Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik	Penerapan aspek manajemen secara baik dan konsisten	Menerapkan aspek manajemen (Perencanaan dan Evaluasi, Pengelolaan, Pengawasan)
3	Terwujudnya kepuasan pelanggan dan penambahan mitra kerja	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Penerapan layanan prima (Service Excellent) kepada pelanggan	Pelatihan Pelayanan Prima (Service Excellent) kepada semua karyawan
		Meningkatnya kerjasama dan pemasaran	Meningkatkan Promosi dan Kemitraan	Melaksanakan Promosi dan penambahan mitra baru
		Terselenggaranya pelayanan berbasis online	Pengembangan modul registrasi online	Melaksanakan pengadaan modul registrasi online

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Arah Kebijakan serta memperhatikan posisi organisasi hasil analisis SWOT, maka strategi dikembangkan dengan melaksanakan program dan kegiatan. Program dan kegiatan tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi kegiatan yang akan dilaksanakan setiap tahunnya.

Rincian program dan kegiatan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rencana Program dan Kegiatan BLKPK Tahun 2022-2026

No.	Program	Kegiatan
1	Program Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2	Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
3	Program Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD
		Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
4	Program Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
		Penyediaan Bahan/Material
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

5	Program Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Mebel
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
6	Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Surat Menyurat
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
7	Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya
8	Program Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/Peralatan Laboratorium Kesehatan
		Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)
9	Program Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Pembinaan Pelaksanaan Upaya Pelayanan Kesehatan
10	Program Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
11	Program Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan
12	Program Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
13	Program Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi

BAB VI

PROYEKSI FINANSIAL

Proyeksi finansial Rencana Strategis Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi periode 2022 - 2026 disusun berdasarkan estimasi pendapatan dan rencana anggaran pengeluaran dari masing-masing program. Estimasi pendapatan diperoleh dari dana subsidi pemerintah dan dari pendapatan BLU. Sedangkan rencana kebutuhan anggaran dialokasikan untuk anggaran operasional dan anggaran pengembangan.

A. Estimasi Pendapatan

Estimasi pendapatan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi kurun waktu tahun 2022-2026 diproyeksikan terus mengalami peningkatan rata-rata 9.06% setiap tahunnya. Pendapatan tersebut didasarkan Estimasi Potensi Nilai Pasar dan pendapatan tiga tahun terakhir yang terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Estimasi Pendapatan Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibrasi kurun waktu tahun 2022-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.1 Estimasi Pendapatan BLKPK Tahun 2022-2026

No	Sumber Pendapatan	Prognosa (Des 2021)	Estimasi Pendapatan (Rp.)				
			2022	2023	2024	2025	2026
A	Pendapatan Subsidi	5,938,761,508	5,915,179,910	5,590,092,992	5,566,578,271	5,546,652,752	5,530,266,435
	1. Belanja Pegawai	2,771,781,394	2,827,217,022	2,883,761,362	2,941,436,590	3,000,265,321	3,060,270,628
	2. Belanja Barang/Jasa	2,817,921,314	2,761,562,888	2,706,331,630	2,625,141,681	2,546,387,431	2,469,995,808
	3. Belanja Modal	349,058,800	326,400,000	0	0	0	0
B	Pendapatan BLU	4,953,209,000	5,963,076,400	7,315,317,400	9,034,308,500	11,269,990,600	14,204,727,300
	1. Lab. Klinik	450,000,000	491,400,000	631,800,000	702,000,000	842,400,000	1,053,000,000
	2. Lab. Kesmas	1,190,754,000	1,593,263,400	2,102,785,900	2,714,591,000	3,589,291,100	3,924,891,800
	3. Lab. Kalibrasi	372,580,000	551,016,000	1,177,847,500	1,773,916,500	2,535,641,500	3,637,673,500
	4. MCU	88,750,000	848,947,000	1,655,294,000	2,461,641,000	3,267,988,000	4,901,982,000
	5. Penunjang	43,125,000	44,850,000	62,790,000	71,760,000	98,670,000	125,580,000
	6. Pemeriksaan Covid-19	2,808,000,000	2,433,600,000	1,684,800,000	1,310,400,000	936,000,000	561,600,000
	7. Lain-lain	0	0	0	0	0	0
	Total A + B	10,891,970,508	11,878,256,310	12,905,410,392	14,600,886,771	16,816,643,352	19,734,993,735

B. Rencana Pendanaan

Rencana kebutuhan anggaran periode 2022-2026 disusun berdasarkan kebutuhan anggaran operasional dan kebutuhan anggaran pengembangan. Anggaran operasional merupakan anggaran rutin untuk menjaga kelangsungan operasional laboratorium yang tidak bisa ditangguhkan meliputi belanja pegawai dan belanja barang/jasa. Sedangkan anggaran pengembangan lebih ditekankan kepada belanja modal baik yang bersumber dari subsidi Pemerintah maupun dari pendapatan BLUD.

1. Anggaran Operasional

Anggaran operasional BLKPK periode 2022-2026 dapat dilihat pada tabel 6.2 berikut

Tabel 6.2 Rencana Anggaran Operasional BLKPK Tahun 2022-2026

No	Belanja	Prognosa (Dese 2021)	Rencana Anggaran Operasional (Rp.)				
			2022	2023	2024	2025	2026
1	Belanja Pegawai	2,771,781,394	2,827,217,022	2,883,761,362	2,941,436,590	3,000,265,321	3,060,270,628
2	Belanja Barang/Jasa	2,817,921,314	2,761,562,888	2,706,331,630	2,625,141,681	2,546,387,431	2,469,995,808
	TOTAL	5,589,702,708	5,588,779,910	5,590,092,992	5,566,578,271	5,546,652,752	5,530,266,435

2. Anggaran Pengembangan

Anggaran pengembangan BLKPK periode 2022-2026 dapat dilihat pada tabel 6.3 berikut.

Tabel 6.3 Rencana Anggaran Pengembangan BLKPK Tahun 2022-2026

No	Sasaran & Program Strategis	Rencana Anggaran Pengembangan (Rp.)				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan					
	Peningkatan survei dan Pengembangan metode survei IKM					
	Peningkatan sarana prasarana penunjang pelayanan loket	200,000,000				
	Bimtek Pelayanan Prima	100,000,000		100,000,000		
	Pembentukan Customer Service					
2	Terwujudnya Pelayanan Berkualitas					
	Survailen Akreditasi	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
	Pelaksanaan Akreditasi				150,000,000	
	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Akreditas					

	Kebersertaan dan Monev PME	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000
	Pelaksanaan dan Monev PMI					
3	Meningkatnya kerjasama dan pemasaran					
	Peningkatan Kerjasama dan Pemasaran	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
4	Terselenggaranya pelayanan berbasis online					
	Pengembangan dan sosialisasi Modul Registrasi Online	50,000,000				
5	Terwujudnya layanan unggulan					
	Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM Kalibrasi	300,000,000	300,000,000	300,000,000	300,000,000	300,000,000
	Peningkatan kuantitas dan kualitas Sarpras Kalibrasi	2,800,000,000	2,100,000,000	1,500,000,000	1,500,000,000	500,000,000
	Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
	Peningkatan logistik MCU dan NAPZA	500,000,000	1,500,000,000	2,000,000,000	2,500,000,000	3,000,000,000
6	Terwujudnya Tata Kelola Organisasi yang Baik					
	Peningkatan kualitas SDM pengelola Keuangan dan Kepegawaian	100,000,000		100,000,000		
	Update IKU dan Pengembangan sistem pemantauan kinerja BLU					
	Peningkatan koordinasi lintas seksi					
	Evaluasi Sistem pemantauan kinerja BLU					
7	Meningkatnya kuantitas dan kualitas SDM					
	Peningkatan diklat SDM dan Pengembangan sistem pengelolaan diklat	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000	200,000,000
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Sarpras					
	Peningkatan monitoring pengelolaan sarpras	225,400,000	555,000,000	1,064,000,000	1,100,000,000	2,503,000,000
9	Terwujudnya sistem informasi yang terintegrasi					
	Penambahan dan Pengembangan modul serta integrasi sistem	125,000,000				
	Pengembangan integrasi sistem					
	Pengembangan sistem dashboard	50,000,000				
10	Terwujudnya Efisiensi Anggaran					
	Efisiensi biaya operasional 1					
	Efisiensi biaya operasional 2					
	Efisiensi biaya operasional 3					
	Efisiensi biaya operasional 4					
	Efisiensi biaya operasional 5					
	Total	5,050,400,000	5,055,000,000	5,664,000,000	6,150,000,000	6,903,000,000

C. Rencana Pendanaan

Gambaran estimasi pendapatan dan estimasi pengeluaran BLKPK periode 2022-2026 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6.4 Rencana Pendanaan BLKPK Tahun 2022-2026

No	Uraian	Rencana Pendanaan (Rp.)				
		2022	2023	2024	2025	2026
1	Estimasi Pendapatan	11,878,256,310	12,905,410,392	14,600,886,771	16,816,643,352	19,734,993,735
	a. Subsidi Pemerintah	5,915,179,910	5,590,092,992	5,566,578,271	5,546,652,752	5,530,266,435
	b. Layanan Laboratorium	5,963,076,400	7,315,317,400	9,034,308,500	11,269,990,600	14,204,727,300
2	Estimasi Pengeluaran	10,475,179,910	10,090,092,992	10,166,578,271	10,596,652,752	9,930,266,435
	a. Anggaran Pengembangan	4,886,400,000	4,500,000,000	4,600,000,000	5,050,000,000	4,400,000,000
	b. Anggaran Operasional	5,588,779,910	5,590,092,992	5,566,578,271	5,546,652,752	5,530,266,435
	Surplus/(Defisit)	1,403,076,400	2,815,317,400	4,434,308,500	6,219,990,600	9,804,727,300
	Rasio POBO (%)	106.70	130.86	162.30	203.19	256.85

Dari perbandingan estimasi pendapatan dan estimasi pengeluaran pada tabel 6.4 diatas, tampak kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran (surplus),.

Pada tabel 6.4 diatas pula telah dilakukan penghitungan rasio POBO, yaitu rasio perbandingan pendapatan operasional (layanan laboratorium) dan belanja operasional (anggaran operasional). Rasio ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan dan efisiensi pengeluaran (kreatifitas dalam meningkatkan pendapatan dan kreatifitas dalam melakukan efisiensi pengeluaran). Rasio POBO yang baik adalah di atas 100%.

Pada tabel diatas rasio POBO BLKPK terus mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 171.97%, sehingga masuk dalam kategori Baik.

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis Balai Laboratorium Kesehatan Pengujian dan Kalibasi ini merupakan pedoman kerja untuk proses berkelanjutan mencapai hasil sesuai dengan visi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Proses penyusunan Rencana Strategis ini dengan memperhitungkan faktor eksternal yaitu peluang (opportunity) dan tantangan (threats) dan faktor internal yaitu kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness). Penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai upaya adaptif terhadap tantangan-tantangan strategis yang semakin berkembang serta merupakan peluang sekaligus tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik di masa mendatang.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Rencana Strategis ini adalah:

1. Komitmen yang kuat dari seluruh stakeholders untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.
2. Manajemen pengawasan harus terus ditingkatkan dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang konsisten dan berkesinambungan.

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT,

H. ZULKIEFLIMANSYAH

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Rumah Sakit di Provinsi NTB

No	Kab/Kota	Nama RS
1	Lombok Barat	RS Umum Daerah Patut Patuh Patju
2	Lombok Barat	RS Umum Daerah Pratama Awet Muda Narmada
3	Lombok Tengah	RS Umum Praya
4	Lombok Tengah	RS Islam Yatofa
5	Lombok Tengah	RS Ibu dan Anak Bhumi Bunda
6	Lombok Tengah	RS Cahaya Medika
7	Lombok Timur	RS Umum Dr. R. Sudjono
8	Lombok Timur	RS Umum Namira
9	Lombok Timur	RS Risa Sentra Medika Lombok Timur
10	Lombok Utara	RS Umum Kab. Lombok Utara
11	Sumbawa	RS Umum Sumbawa Besar
12	Sumbawa	RS H. L. Manambai Abdulkadir
13	Sumbawa Barat	RS Umum Daerah Asy-Syifa Sumbawa Barat
14	Dompu	RS Umum Dompu
15	Bima	RS Umum Bima
16	Bima	RS Umum Daerah Sondosia Kab. Bima
17	Bima	RS dr. Agung
18	Bima	RS STIKES Mataram Bima
19	Kota Mataram	RS Umum Daerah NTB
20	Kota Mataram	RS Angkatan Darat REM Wira Bhakti Mataram
21	Kota Mataram	RS Islam Siti Hajar
22	Kota Mataram	RS Umum Khatolik Saint Antonius Ampenan
23	Kota Mataram	RS Jiwa Mutiara Sukma
24	Kota Mataram	RS Bhayangkara Mataram
25	Kota Mataram	RS Risa Sentra Medika
26	Kota Mataram	RS Umum Daerah Kota Mataram
27	Kota Mataram	RS Bio Medika
28	Kota Mataram	RS Ibu dan Anak Permata Hati
29	Kota Mataram	RS Umum Graha Ultima Medika
30	Kota Mataram	RS Universitas Mataram
31	Kota Mataram	RS Ibu dan Anak Tresna

32	Kota Mataram	RS Mata Nusa Tenggara Barat
33	Kota Mataram	RS Metro Medika
34	Kota Mataram	RS Harapan Keluarga
35	Kota Bima	RSUD Kota Bima
36	Kota Bima	RS PKU Muhammadiyah Bima

Sumber : bppsdmk.kemkes.go.id

Lampiran 2. Daftar Puskesmas di Provinsi NTB

No.	Kab/Kota	Non Rawat Inap	Rawat Inap	Jumlah
1	Lombok Barat	14	5	19
2	Lombok Tengah	0	25	25
3	Lombok Timur	0	32	32
4	Sumbawa Barat	15	10	25
5	Dompu	3	6	9
6	Bima	1	20	21
7	Sumbawa Barat	3	6	9
8	Lombok Utara	6	2	8
9	Kota Mataram	7	4	11
10	Kota Bima	6	1	7
Total		55	111	166

Sumber : pusdatin.kemkes.go.id

Lampiran 3. Daftar Klinik di Provinsi NTB

No	Nama Klinik	Alamat
1	Klinik Nayaka	PT. Nayaka Era Husada
2	Klinik Kimia Farma 134	Jl. Pejanggik Cakranegara
3	Klinik Wira Santosa	Jl. Koperasi Ampenan
4	Klinik Catur Warga	Jl. Catur Warga Mataram
5	Klinik dr. Ratna	Jl. Catur Warga Mataram
6	Klinik Nayaka 02	Jl. AA Gde Ngurah Cakranegara
7	Klinik Asy-Syifa	Jl. Panjtilar Negara
8	Klinik Keluarga Sehat	Jl. Dr. Wahidin, Rembiga
9	Klinik PPK I Gebang	Komplek Asrama Gebang
10	Klinik K-Risna Medika	Jl. Jendral Sudirman No.18 Rembiga
11	Klinik Kimia Farma Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No.24 Mataram
12	Klinik Unram	Komplek Universitas Mataram
13	Klinik Mitra Keluarga	Jl. Bung Karno
14	BP. Muhamadiyah	Komplek Universitas Muhamadiyah
15	Klinik TNI AU	Komplek Asrama AU
16	Klinik BPK	Kantor BPK Provinsi NTB, Jl. Udayana
17	Klinik POLDA NTB	Komplek Polda NTB
18	Klinik KIB Ibunda Utama	Jl. AR. Rahman Hakim No 16 Mataram
19	Klinik Akasia	Jl. Akasia Cakranegara
20	Klinik Mataram Diagnostic Centre	Jl. AA Gde Ngurah Cakranegara
21	Klinik Gora	Jl. RA Kartini No. 77 Monjok
22	Klinik Alumni Agung	Jl. Bung Karno No. 2 Mataram
23	Klinik Kamboja	Jl. W.R. Supratman No. 24 Mataram
24	Klinik Rayhana	Jl. Bung Hatta No 14 Mataram
25	Klinik Spesialis Anugrah Ibu	Sandubaya Bertais
26	Klinik MMC	Jl. Sandubaya No 36 Bertais
27	Klinik Nugraha	Jl. Pandawa No 10 Cakranegara
28	Klinik Mata Lombok	Jl. Bung Hatta Mataram
29	Klinik Mitra Medistra	Jl. Energi No.45 Ampenan Selatan
30	Klinik Sahabat Risa	Jl. Sriwijaya 212 Pagesangan
31	Klinik Damai Pesona	Dusun Batu Kumbung, Desa Batu Kumbung Kec. Lingsar
32	Klinik Sahabat Sehat	Jl. Raya Sandik No.16 Batu Layar Kec.Batu Layar
33	Arma Klinik	Desa Mambalan Kec.Gunung sari
34	Klinik Keluarga Kita	Telaga Waru, Kec.Labuapi

35	Jepun Klinik	Dusun Tegal, Desa Jagaraga, Kec.Kuripan
36	Klinik Medika	Midang, Kec.Gunung Sari
37	Klinik POLRES Lobar	Jl. Yos Sudarso Lembar
38	Klinik Senggigi Beach Hotel	Hotel Senggigi Beach - Batu Layar
39	Klinik Azmi	Jl. Golf - Presak Narmada
40	Klinik Kresna Husada	Jl. Raya Bangko-Bangko Pelangan Barat, Kec.Sekotong
41	Klinik "Permata"	Jl. Tanjung Gunung No.4 Gerung Selatan, Kec. Gerung
42	Klinik Medika Husada	Jl. Raya Senggigi Km.8 Kec.Batu Layar
43	Klinik Gracia	Jl. Golong Tanak Tepong Selatan, Desa Presak Kec.Narmada
44	Narmada Clinic	Jl. Wira Bakti No.9 Narmada
45	Soka Clinic	Jl. Suranadi, Desa Nyurlembang, Kec Narmada
46	Klinik Assyifa Al Halim	Jl. Raya Ireng No.33 Jati Sela Gunungsari
47	Klinik Bersalin Griya Astiti	Jl. Gajah Mada No.90 Leneng, Kec. Praya
48	Klinik Lombok Internasional Medical Service	Baturiti Ds. Kuta Kec. Pujut
49	Klinik Pratama Hj. Aminah	Desa Bonder Kec. Praya Barat
50	POSKESDIM 09.01.09/Loteng	Jl. KI Hajar Dewantara
51	Klinik Emergency	Praya
52	Klinik H. Munakir	Mantang
53	Klinik Keluarga Anda	Puyung
54	Klinik Yusra	Jl S Parman no 2 Kauman Praya
55	Klinik Pratama Winer-K	Jl.Tunjung No.2 Kampung Baru Meteng Kec.Praya
56	Klinik Risa Rafana	Ds Wage, Desa Batujai, Kec.Praya Barat Daya
57	Klinik Praya Medical Center TKI	Jl. Soekarno Hatta No.11 Praya Leneng
58	Klinik Asy-Syifa	Ds. Bujak Kec.Batukliang
59	Klinik Pratama Mandiri	Dsn. Ngemdeng Ds.Kidang Kec.Praya Timur
60	Klinik Sarah Savilla	Jl. Pahlawan No.2 Praya Lombok Tengah
61	Klinik Adi Karsa	Jl. Basuki Rahmat Praya
62	Klinik Cahaya Medica	Jl. Gajah Mada, Wakan, Kel.Leneng, Praya
63	Mujur Medica Center	Desa Mujur Kec. Praya Timur
64	Klinik Pratama Swadiri ODC	Jl. Raya Setanggor, Desa Setanggor, Kec Praya Barat
65	Klinik Pratama Sutra Janapria	Jl. Raya Bolor - Mujur, Desa Janapria, Kec. Janapria
66	Klinik Pratama Mutiara Kita	Ds. Jurang Are, Desa Bonde, Kec. Praya Barat
67	Klinik PEMDA Lombok Timur	Selong
68	Klinik POLRES Lombok Timur	Selong
69	Klinik SPN Polda NTB	Belanting

70	Klinik PPK Kodim-Lombok Timur	Selong
71	Klinik Hamzar	Mamben
72	KLINIK PERMATA CINTA	PRAUBAYAR DESA TERARA, KEC. TERARA
73	Citra Medical Centre	Pancor
74	Klinik Elang Merah	Sakra Timur
75	Klinik Karya Husada	Masbagik
76	Klinik Permata Cinta	Terara
77	Klinik NW Anjani	Anjani
78	Klinik Global Medika	Danger Masbagik
79	Klinik Al-Hamzi	Pancor
80	Klinik Kuncup Bunga	Selong
81	Klinik As-Syifaa	Mt. Gading
82	Klinik Hasanah	Rensing
83	Klinik Dhifa	Aikmel
84	Klinik Blue Island	Gili Trawangan, Kec. Pemenang
85	Klinik Trawangan Medical	Gili Trawangan, Kec. Pemenang
86	Klinik Meno Medika	Dsn. Gili Meno, Ds. Gili Indah, Kec. Pemenang
87	Klinik Gili Air Medical	Dsn. Gili Air, Ds. Gili Indah, Kec. Pemenang
88	Klinik Royal Medical	Dsn. Gili Air, Ds. Gili Indah, Kec. Pemenang
89	Gili Air Clinic Center	Dsn. Gili Air, Ds. Gili Indah, Kec. Pemenang
90	Klinik Dgilian	Gili Trawangan, kec. Pemenang, KLU
91	Klinik Waringin	Jl. Raya Tanjung Km.04 Putat, Kec. Pemenang
92	Klinik Sinar Harapan	Jl. Dr. Sutomo No.04 Sumbawa Besar
93	Klinik Kecantikan Gerasia	Jl. Garuda No.72 Kel. Lempeh, Sumbawa
94	Proderma Aesthetic	Jl. Manggis No.7 Sumbawa Besar
95	Pos Kesehatan 09.10.10 Kodim1607	Jl. Hasanuddin Kel. Bugis
96	Klinik Utama Surya Medika PKU Muhammadiyah	Jl. Hasanuddin No.33 Sumbawa Besar
97	Klinik POLRES Sumbawa	Jl. Hasanuddin No.105 Sumbawa
98	Poliklinik POLRES	Jl. Bhayangkara 9 Kel. Bada Kec. Dompu
99	Poskes PPK I Kodim 1614	Jl. Soekarno Hatta Kec. Dompu
100	Klinik Alif Husada	Lingk. Balibunga RT/RW 001/001 Kel. Kandai II Kec. Woja
101	Klinik dr. Gunawan	Jl. Lintas Talabiu Kec. Woha
102	Klinik Buin Batu	Lokasi Proyek Batu Hijau PT AMI Nusa Tenggara
103	Klinik BNN	Kantor BNN Kab. Sumbawa Barat
104	Klinik Bhayangkara	Jl. Raya Taliwang-Maluk Polres Kab. Sumbawa Barat

105	Klinik PPK 1.09.10.11 Kodim 1608	Jl. Semangka, Rabangodu Selatan, Kec.Raba
106	Klinik POLRES Bima Kota	Jl. Soekarno Hatta Kel.Monggonao Kec.Mpunda
107	Klinik Salmah Husada	Jl. Yos Sudarso Kel.Melayu Kec.Asakota

Sumber : sirs.yankes.kemkes.go.id

Lampiran 4. Daftar Perguruan Tinggi di Kota Mataram

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Baru	Alamat
1	Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT)	1337	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram
2	Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Mataram	3281	Jl. Pemuda No.59A, Dasan Agung Baru, Kec. Mataram, Kota Mataram
3	Universitas Mataram	6498	Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram
4	Universitas Bumigora	2137	Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram
5	Universitas Teknologi Mataram	1730	Jl. Pelor Mas II, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela, Kota Mataram
6	Universitas 45 Mataram	187	Jl. Imam Bonjol No.45, Cakranegara Utara, Kec. Cakranegara, Kota Mataram
7	Universitas Nahdlatul Wathan Mataram	814	Jl. Kaktus No.1-3, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram
8	Universitas Islam Al-Azhar Mataram "UNIZAR"	554	Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram
9	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM	296	Jl. Pendidikan 1 Dasan Agung, Gomong, Kec. Mataram, Kota Mataram
10	Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Mataram	350	Jl. Panji Tilar Negara No.99, Kekalik Jaya, Kec. Sekarbela, Kota Mataram
11	Universitas Islam Negeri Mataram	3559	Jalan Gajah Mada No. 100, Pagesangan, Mataram, Jempong Baru, Kec. Sekarbela
12	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram	227	Jalan Swakarsa III, Sekarbela, Kekalik Jaya, Kec. Mataram, Kota Mataram
13	STIKES Yarsi Mataram	360	Jl. Lingkar Selatan, Pagutan, Kec. Mataram, Kota Mataram
14	Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan Mataram	57	Jl. Bung Karno No.60, Pagesangan Tim., Kec. Mataram, Kota Mataram
15	Poltekkes Kemenkes Mataram	727	Jl. Prabu Rangkasari, Dasan Cermen, Kec. Sandubaya, Kota Mataram
	Total	22114	

Sumber : pddikti.kemdikbud.go.id

Lampiran 5. Daftar Industri di NTB

No	Nama Perusahaan
1	CV. 88 Aurora
2	CV. Arjuna Sejahtera
3	CV. Berkah Amanah
4	CV. Cipta Global Mandiri
5	CV. Delapan Delapan
6	CV. Dewani
7	CV. ECO Solution
8	CV. Ganesha Cipta Sentosa
9	CV. Green Nature
10	CV. Gunung Dua
11	CV. Kelapis Jaya
12	CV. Kualitas Utama
13	CV. Mitra Usaha Bersama
14	CV. Sinar Mas Lestari
15	CV. Surya Cemerlang
16	ITDC Nusantara Utilitas
17	Perusahaan Walls (Es Cream)
18	PLTG Jeranjang - Lombok Barat
19	PLTU Jeranjang
20	PT. Abadi Citra Bersama
21	PT. Aditya Bangun Air (Pink Coco Gili Air)
22	PT. Aditya Bangun Utama (Pink Coco Gili Trawangan)
23	PT. Aditya Sinar Pratama
24	PT. Amaris Raya Group
25	PT. Amman Mineral Industri (AMMIN)
26	PT. ANGKASA PURA
27	PT. Anugerah Sejati Ibu Pertiwi
28	PT. Anugrah Mandiri Jaya Energi
29	PT. Asri Agrotama Persada
30	PT. Asriguna Kreasi
31	PT. Astra International, TBK-HONDA
32	PT. Bali Es-Lombok
33	PT. Bendungan Bintang Bano

34	PT. Bentoel Prima
35	PT. Berkat Air Laut
36	PT. Bhumi Mahamarga
37	PT. Boma Bisma Indra
38	PT. Budaya Mutiara
39	PT. Bumi Agung Annusa
40	PT. Citra Jaya Graha
41	PT. Damai Indah Utama
42	PT. Daya Maha Berkarya
43	PT. Delapan Menit Energi
44	PT. Dok dan Perkapalan Air Kantung
45	PT. Gelar Buana Semesta
46	PT. Glory Jasa Sarana
47	PT. Griya Permata Armai
48	PT. Griya Sari Harta
49	PT. Griya Sira Indah
50	PT. HARAPAN PUTRA
51	PT. Indomarco Prismatama
52	PT. Indotan Lombok Barat Bangkit
53	PT. Indra Karya (Persero)
54	PT. Brahma Seta I
55	PT. Infrastruktur Terbarukan Adhiguna
56	PT. Ione Home Indonesia
57	PT. Iradat Aman (PLTD 30 MW)
58	PT. Kesawa Karya Abadi
59	PT. Kimcipta Persada Sejahtera
60	PT. Kokomo
61	PT. LOMBOK MULIA JAYA
62	PT. Lombok Surya Jaya
63	PT. Maulana Raya Lombok
64	PT. Maupe Sinergi Jaya
65	PT. Mitra Cipta Sasana
66	PT. Muara Alam Indonesia
67	PT. Odyssey Utama (Cocotinos Lombok)
68	PT. Panen Berkat Sejahtera Bersama
69	PT. Panorama Alam Sejahtera
70	PT. Penerus Cita Sejati
71	PT. Permata Karya Lombok
72	PT. Pertamina Patra Niaga
73	PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah NTB
74	PT. PLN (Persero) UP3 Sumbawa

75	PT. PP (Persero) Tbk
76	PT. Ranga Ekapratama
77	PT. Rekso Nasional Food
78	PT. Rinjani Tirta Abadi
79	PT. Rizki Educalab
80	PT. Samben Marina Berkas
81	PT. Sanur Jaya Utama
82	PT. Sariguna Primatirta Tbk
83	PT. SELOSARI
84	PT. Seruyan Sampurna
85	PT. Sinar Emas Samudra
86	PT. Sinar Tunas Karya Utama
87	PT. Sintesa Wira Energi
88	PT. Sriwijaya Propindo Utama (Epicentrum Mall)
89	PT. Sukses Mantap Sejahtera
90	PT. Sumbawa Barat Mineral
91	PT. Sumbawa Timur Mining
92	PT. Sumber Rejeki Power
93	PT. Surya Karya Sari
94	PT. Tata Guna Pratama
95	PT. Tiara Cipta Nirwana
96	PT. UPC Lombok Timur Banyu Energi
97	PT. Wahyu Nusantara Indah Putra
98	PT. Wartsila Indonesia
99	PT.KIM (Ibu Ine/Bpk Putra)
100	UD. Agung Jaya
101	UD. In Pelangi

Sumber : Data Registrasi Lab. Lingkungan tahun 2019-2020

Lampiran 6. Data Perusahaan Air Minum di NTB

No	Nama Perusahaan
1	PDAM Giri Menang
2	PDAM KLU
3	PDAM Lombok Barat
4	PDAM Lombok Timur
5	PDAM Sumbawa Barat
6	PDAM Sumbawa Besar
7	PDAM Bima
8	PDAM Kota Bima
9	PDAM Dompu
10	CV. Alam Megah Jaya
11	PT. PANDAN NARMADA
12	CV. L SUP
13	PT SARIGUNA PRIMARTA
14	PT. SAMAWA TIRTA ALAM
15	CV. AQUAKU JAYA BERSAMA
16	CV. HARUM MANIS NETRAL
17	CV. HILAL (AMDK ASAKOTA)
18	PT.Rinjani Tirta Abadi
19	AMDK Rangga (PT. Bima Mandiri Sukses)
20	PT. Pandan Narmada
21	PT. Narmada Awet Muda
22	PT. Tirta Anugrah Jaya
23	PT. Tirta Daya Rinjani

Sumber : BPS NTB (Direktori Perusahaan Industri Besar Sedang di NTB)

Lampiran 7. Data Hotel Bintang di NTB

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
1	Mataram	29	853
2	Lombok Barat	38	2644
3	Lombok Utara	9	487
4	Lombok Tengah	6	329
5	Lombok Timur	3	34
6	Sumbawa Barat	1	92
7	Sumbawa	7	98
8	Dompu	0	0
9	Bima	0	0
10	Kota Bima	0	0
Tota		93	4537

Sumber : data.ntbprov.go.id

Lampiran 8. Perhitungan Biaya Pemeriksaan Lab. Kesmas Rumah Sakit

No	Pemeriksaan	Tarif (Rp.)	Jumlah Pemeriksaan (per Tahun)	Biaya per Tahun (Rp.)
1	Air Bersih	1,958,000	2	3,916,000
	- Kekeruhan	35,000		
	- Warna	10,000		
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Rasa	10,000		
	- Bau	10,000		
	- pH	33,000		
	- Besi	100,000		
	- Barium	100,000		
	- Kalsium	100,000		
	- Magnesium	100,000		
	- Natrium	100,000		
	- Kalium	150,000		
	- Flourida	50,000		
	- Khlorida	50,000		
	- Sulfat	50,000		
	- Tembaga	100,000		
	- Seng	100,000		
	- Aluminium	150,000		
	- Timbal	150,000		
	- Perak	150,000		
	- Kadmium	150,000		
	- Khromium	100,000		
	- Raksa	100,000		
	- MPN Coliform	50,000		
	- Ecoli	50,000		
2	Air Limbah	695,000	12	8,340,000
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Residu Tersuspensi	50,000		
	- pH	35,000		
	- COD	100,000		
	- BOD	100,000		
	- Amonia (NH3-N)	100,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Minyak dan Lemak	100,000		
	- Detergen sbg MBAS	100,000		

	- MPN Coliform	50,000		
3	Pemeriksaan Udara	1,200,000	2	2,400,000
	- Debu (TSP)	110,000		
	- Timbal (Udara)	110,000		
	- Carbon Monoksida (CO)	110,000		
	- Carbon Dioksida (CO ₂)	110,000		
	- Nitrogen Dioksida (NO ₂)	110,000		
	- Sulfide (H ₂ S)	110,000		
	- Sulfur Dioksida (SO ₂)	110,000		
	- Total Nitrogen (NO _x)	110,000		
	- Ambient Temperatur	110,000		
	- Gas Temperatur	110,000		
	- Angka Kuman	100,000		
4	Makanan	150,000	8	1,200,000
	- Angka Kuman	100,000		
	- Ecoli	50,000		
5	Peralatan, Lantai, dinding	400,000	16	6,400,000
	- Angka Kuman (Alat)	100,000		
	- Angka Kuman (Lantai)	100,000		
	- Angka Kuman (Dinding)	100,000		
	- Angka Kuman (Linen)	100,000		
	TOTAL			22,256,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Peraturan : Permenkes RI No. 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Lampiran 9. Perhitungan Biaya Pemeriksaan Lab. Kesmas Puskesmas dan Klinik

No	Pemeriksaan	Tarif (Rp.)	Jumlah Pemeriksaan (per Tahun)	Biaya per Tahun (Rp.)
1	Air Bersih	541,000	2	1,082,000
	- Kekeruhan	35,000		
	- Warna	10,000		
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Rasa	10,000		
	- Bau	10,000		
	- pH	33,000		
	- Besi	100,000		
	- Kesadahan (CaCO ₃)	33,000		
	- Nitrat (sebagai NO ₃)	50,000		
	- Nitrit (NO ₂ -N)	50,000		
	- Flourida	50,000		
	- Sianida	50,000		
	- MPN Coliform	50,000		
2	Air Limbah	695,000	2	1,390,000
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Residu Tersuspensi	50,000		
	- pH	35,000		
	- COD	100,000		
	- BOD	100,000		
	- Amonia (NH ₃ -N)	100,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Minyak dan Lemak	100,000		
	- Detergen sbg MBAS	100,000		
	- MPN Coliform	50,000		
			Total	2,472,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Peraturan : - Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 (Air Bersih)

- Peraturan Men. LH No. 5 Tahun 2014 (Air Limbah)

Lampiran 10. Perhitungan Biaya Lab. Kalibrasi (Alkes Rumah Sakit)

No	Nama Alat	Jml (Rata2)	Tarif (Rp.)	Biaya/Tahun (Rp.)
1	Analitic Balance	3	150,000	450,000
2	Autoclave	5	260,000	1,300,000
3	Bedside Monitor/Patient Monitor	10	490,000	4,900,000
4	Blood Pressure Monitor (BPM)/Non Invasive Blood Pressure Monitor (NIBP Monitor)	8	135,000	1,080,000
5	Blood Warmer	10	180,000	1,800,000
6	Centrifuge	3	200,000	600,000
7	Centrifuge Refrigerator	3	350,000	1,050,000
8	Doppler/Fetal Detector	15	130,000	1,950,000
9	ECG Monitor	10	140,000	1,400,000
10	Electrocardiograph (ECG)	5	150,000	750,000
11	Electrosurgery Unit (ESU)/Cauter	8	490,000	3,920,000
12	Flow Meter/Regulator Oksigen	20	260,000	5,200,000
13	Head Lamp	10	120,000	1,200,000
14	Infant Warmer	8	200,000	1,600,000
15	Infussion Pump	7	240,000	1,680,000
16	Inkubator Perawatan	8	370,000	2,960,000
17	Laboratorium Incubator	3	210,000	630,000
18	Laboratorium Refrigerator	4	210,000	840,000
19	Laboratorium Rotator	2	120,000	240,000
20	Lampu Operasi 1 Lengan	3	160,000	480,000
21	Light Source	5	160,000	800,000
22	Mikropipet Fix	2	240,000	480,000
23	Mikropipet Multi Channel	2	240,000	480,000
24	Mikropipet Variabel	2	320,000	640,000
25	Nebulizer	7	290,000	2,030,000
26	Oven	5	330,000	1,650,000
27	Phototherapy Unit/Blue Light	5	170,000	850,000
28	Portable Oxygen Concentrator	5	240,000	1,200,000
29	Pulse Oximetry	10	150,000	1,500,000
30	Sphygmomanometer/Tensimeter	22	70,000	1,540,000

31	Static Cycle / Timer	10	240,000	2,400,000
32	Sterillisator Basah	3	170,000	510,000
33	Sterillisator Kering	5	170,000	850,000
34	Stirrer	5	130,000	650,000
35	Suction Pump/Alat Hisap Medik	8	120,000	960,000
36	Suction Wall//Suction Dinding	18	280,000	5,040,000
37	Syringe Pump	10	240,000	2,400,000
38	Timbangan Bayi	8	150,000	1,200,000
TOTAL				59,210,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Sumber : Register Lab. Kalibrasi

Lampiran 11. Perhitungan Biaya Lab. Kalibrasi (Alkes Puskesmas)

No	Nama Alat	Jml (Rata2)	Tarif (Rp.)	Biaya per Tahun (Rp.)
1	Sphygmomanometer/Tensimeter	9	70,000	630,000
2	Electrocardiograph (ECG)	2	150,000	300,000
3	Timbangan Bayi	5	150,000	750,000
4	Suction Pump/Alat Hisap Medik	2	120,000	240,000
5	Doppler/Fetal Detector	5	130,000	650,000
6	Laboratorium Refrigerator	1	210,000	210,000
7	Inkubator Perawatan	2	270,000	540,000
8	Infant Warmer	2	200,000	400,000
9	Sterilligator Kering	3	170,000	510,000
10	Centrifuge	1	200,000	200,000
11	Laboratorium Rotator	1	120,000	120,000
12	Flow Meter/Regulator Oksigen	4	160,000	640,000
13	Portable Oxygen Concentrator	1	240,000	240,000
14	Nebulizer	3	190,000	570,000
15	Autoclave	2	260,000	520,000
TOTAL				6,520,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Sumber : Register Lab. Kalibrasi

Lampiran 12. Perhitungan Biaya Lab. Kalibrasi (Alkes Klinik)

No	Nama Alat	Jml (Rata2)	Tarif (Rp.)	Biaya per Tahun (Rp.)
1	Sphygmomanometer/Tensimeter	5	70,000	350,000
2	Electrocardiograph (ECG)	2	150,000	300,000
3	Timbangan Bayi	5	150,000	750,000
4	Suction Pump/Alat Hisap Medik	2	120,000	240,000
5	Doppler/Fetal Detector	4	130,000	520,000
6	Laboratorium Refrigerator	1	210,000	210,000
7	Inkubator Perawatan	2	270,000	540,000
8	Infant Warmer	2	200,000	400,000
9	Sterilisator Kering	2	170,000	340,000
10	Centrifuge	1	200,000	200,000
11	Laboratorium Rotator	1	120,000	120,000
12	Flow Meter/Regulator Oksigen	4	160,000	640,000
13	Portable Oxygen Concentrator	1	240,000	240,000
14	Nebulizer	2	190,000	380,000
15	Autoclave	2	260,000	520,000
TOTAL				5,750,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Sumber : Register Lab. Kalibrasi

Lampiran 13. Perhitungan Biaya Pemeriksaan Lab. Kesmas Perusahaan Air Minum

No	Pemeriksaan	Tarif (Rp.)	Jumlah Pemeriksaan per Tahun	Biaya per Tahun (Rp.)
1	Air Bersih	2,276,000	1	2,276,000
	- Bau	10,000		
	- Rasa	10,000		
	- Warna	10,000		
	- pH	33,000		
	- Kekeruhan	35,000		
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Organik (KMnO4)	50,000		
	- Besi	100,000		
	- Kesadahan (CaCO3)	33,000		
	- Nitrit (sebagai NO2)	50,000		
	- Ammonium (NH4)	100,000		
	- Sulfat	50,000		
	- Klorida	50,000		
	- Mangan	100,000		
	- Flourida	50,000		
	- Sisa Chlor	35,000		
	- Sianida	50,000		
	- Barium	150,000		
	- Boron	150,000		
	- Perak	100,000		
	- Timbal	150,000		
	- Tembaga	100,000		
	- Kadmium	150,000		
	- Raksa	100,000		
	- MPN Coliform	50,000		
	- Angka Kuman (ALT Awal)	100,000		
	- Angka Kuman (ALT Akhir)	100,000		
	- E coli	100,000		
	- Total Ecoli	100,000		
	- Pseudomonas aeruginosa	100,000		
	TOTAL			2,276,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Peraturan : Standar Nasional Indonesia 3553:2015

Lampiran 14. Perhitungan Biaya Pemeriksaan Lab. Kesmas Dinas Kesehatan dan LH

No	Pemeriksaan	Tarif (Rp.)	Jumlah Pemeriksaan per Tahun	Biaya per Tahun (Rp.)
1	Air Bersih	1,958,000	4	7,832,000
	- Kekeruhan	35,000		
	- Warna	10,000		
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Rasa	10,000		
	- Bau	10,000		
	- pH	33,000		
	- Besi	100,000		
	- Barium	100,000		
	- Kalsium	100,000		
	- Magnesium	100,000		
	- Natrium	100,000		
	- Kalium	150,000		
	- Flourida	50,000		
	- Khlorida	50,000		
	- Sulfat	50,000		
	- Tembaga	100,000		
	- Seng	100,000		
	- Aluminium	150,000		
	- Timbal	150,000		
	- Perak	150,000		
	- Kadmium	150,000		
	- Khromium	100,000		
	- Raksa	100,000		
	- MPN Coliform	50,000		
	- Ecoli	50,000		
2	Air Limbah	695,000	4	2,780,000
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Residu Tersuspensi	50,000		
	- pH	35,000		
	- COD	100,000		
	- BOD	100,000		
	- Amonia (NH3-N)	100,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Minyak dan Lemak	100,000		
	- Detergen sbg MBAS	100,000		

	- MPN Coliform	50,000		
	TOTAL			10,612,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Peraturan : - Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 (Air Bersih)

- Peraturan Men. LH No. 68 Tahun 2016 (Air Limbah)

Lampiran 15. Perhitungan Biaya Pemeriksaan Lab. Kesmas Industri

No	Pemeriksaan	Tarif (Rp.)	Jumlah Pemeriksaan per Tahun	Biaya per Tahun (Rp.)
1	Air Bersih	1,958,000	2	3,916,000
	- Kekeruhan	35,000		
	- Warna	10,000		
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Rasa	10,000		
	- Bau	10,000		
	- pH	33,000		
	- Besi	100,000		
	- Barium	100,000		
	- Kalsium	100,000		
	- Magnesium	100,000		
	- Natrium	100,000		
	- Kalium	150,000		
	- Flourida	50,000		
	- Khlorida	50,000		
	- Sulfat	50,000		
	- Tembaga	100,000		
	- Seng	100,000		
	- Aluminium	150,000		
	- Timbal	150,000		
	- Perak	150,000		
	- Kadmium	150,000		
	- Khromium	100,000		
	- Raksa	100,000		
	- MPN Coliform	50,000		
	- Ecoli	50,000		
2	Air Limbah	635,000	2	1,270,000
	- Temperatur	10,000		
	- Residu Tersuspensi	50,000		
	- pH	35,000		
	- COD	100,000		
	- BOD	100,000		
	- Amonia (NH3-N)	100,000		
	- Minyak dan Lemak	100,000		
	- Detergen sbg MBAS	100,000		

	- MPN Coliform	50,000		
	TOTAL			5,186,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Peraturan : - Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 (Air Bersih)

- Peraturan Men. LH No. 5 Tahun 2014 (Air Limbah)

Lampiran 16. Perhitungan Biaya Pemeriksaan Lab. Kesmas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

No	Pemeriksaan	Tarif (Rp.)	Jumlah Pemeriksaan per Tahun	Biaya per Tahun (Rp.)
1	Air Bersih	1,958,000	4	7,832,000
	- Kekeruhan	35,000		
	- Warna	10,000		
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Rasa	10,000		
	- Bau	10,000		
	- pH	33,000		
	- Besi	100,000		
	- Barium	100,000		
	- Kalsium	100,000		
	- Magnesium	100,000		
	- Natrium	100,000		
	- Kalium	150,000		
	- Flourida	50,000		
	- Khlorida	50,000		
	- Sulfat	50,000		
	- Tembaga	100,000		
	- Seng	100,000		
	- Aluminium	150,000		
	- Timbal	150,000		
	- Perak	150,000		
	- Kadmium	150,000		
	- Khromium	100,000		
	- Raksa	100,000		
	- MPN Coliform	50,000		
	- Ecoli	50,000		
2	Air Limbah	695,000	4	2,780,000
	- Residu Terlarut	50,000		
	- Residu Tersuspensi	50,000		
	- pH	35,000		
	- COD	100,000		
	- BOD	100,000		
	- Amonia (NH3-N)	100,000		
	- Temperatur	10,000		
	- Minyak dan Lemak	100,000		
	- Detergen sbg MBAS	100,000		

	- MPN Coliform	50,000		
3	Pemeriksaan Udara	1,200,000	4	4,800,000
	- Debu (TSP)	110,000		
	- Timbal (Udara)	110,000		
	- Carbon Monoksida (CO)	110,000		
	- Carbon Dioksida (CO2)	110,000		
	- Nitrogen Dioksida (NO2)	110,000		
	- Sulfide (H2S)	110,000		
	- Sulfur Dioksida (SO2)	110,000		
	- Total Nitrogen (NOx)	110,000		
	- Ambient Temperatur	110,000		
	- Gas Temperatur	110,000		
	- Angka Kuman	100,000		
4	Kebisingan	50,000	4	200,000
	- kebisingan	50,000		
5	Makanan	150,000	10	1,500,000
	- Angka Kuman	100,000		
	- Ecoli	50,000		
	TOTAL			17,112,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Peraturan : - Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 (Air Bersih)

- Peraturan Men. LH No. 68 Tahun 2016 (Air Limbah)

- Kep. Men. LH RI No. Kep-48/Men LH/11/1996 (Kebisingan)

-

Lampiran 17. Perhitungan Biaya Pemeriksaan Lab. Klinik

No	Pemeriksaan (sering di periksa)	Tarif (Rp.)
1	Darah Lengkap	45,000
2	Gula Darah	20,000
3	Asam Urat	25,000
4	Kolesterol	25,000
5	HDL- Kolesterol	20,000
6	LDL- Kolesterol	10,000
7	Triglyserida	30,000
8	Ureum	20,000
9	Urine Rutin	30,000
	TOTAL	225,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Lampiran 18. Perhitungan Biaya Medical Checp Up (MCU)

No	Pemeriksaan	Tarif (Rp.)
1	Pemeriksaan fisik	30,000
2	ECG	50,000
3	Darah Lengkap	45,000
4	Trombosit	50,000
5	Gula Darah	20,000
6	Asam Urat	25,000
7	Kolesterol	25,000
8	HDL- Kolesterol	20,000
9	LDL- Kolesterol	10,000
10	Triglyserida	30,000
11	Ureum	20,000
12	Urine Rutin	30,000
	TOTAL	355,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018

Lampiran 19. Perhitungan Biaya Pemeriksaan NAPZA (Narkoba)

No	NAPZA	Tarif (Rp.)
	Paket Pemeriksaan	100,000
1	Morfin	
2	Cocain	
3	THC (Ganja)	
4	Amphetamin	
5	Methampetamin	
6	Benzodiazepam	
	TOTAL	100,000

Tarif : Perda No. 5 Tahun 2018